

**PENGUNAAN MEDIA SCRAMBEL UNTUK MENINGKATKAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV MIN 11 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Di ajukan oleh:

TASYA ALIFA
NIM. 160209115

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**



**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
2021/2022**

**PENGUNAAN MEDIA SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV MIN 11 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
dalam Ilmu Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

TASYA ALIFA
NIM. 160209115

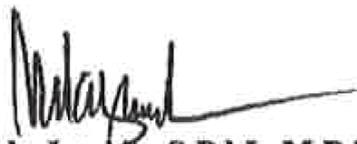
Mahasiswi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Disetujui Oleh :

Pembimbing I



Nida Jarnita S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009

pembimbing II



Rafidhah Hanum S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903

**PENGGUNAAN MEDIA SCRAMBLE UNTUK MENINGKATKAN
MEMBACA PEMAHAMAN SISWA KELAS IV MIN 11 ACEH BESAR**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah-Satu Beban Studi Program Sarjana (S1)
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Pada Hari/Tanggal

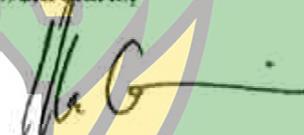
Kamis, 19 Desember 2022
25 Jumaidil Awal 1444

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,

Sekretaris,


Nida Jarmita, S.Pd.I., M.Pd
NIP. 198402232011012009


Fanny Felria, M.Pd

Penguji I,

Penguji II,


Rafidhah Hanum, S.Pd.I., M.Pd
NIDN. 2003078903


Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002



Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh


Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYAH ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Tasya Alifa

Nim : 160209115

Fakultas/ Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Judul : Penggunaan Media Scramble untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 11 Aceh Besar

Dengan menyatakan bahwa dalam penulisan ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya

Banda Aceh, 05 Januari 2023

Yang Menyatakan,



Tasya Alifa

ABSTRAK

Nama : Tasya Alifa
NIM : 160209115
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Penggunaan Media *Scramble* Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 11 Aceh Besar
Pembimbing I : Nida Jarmita S.Pd.I, M.Pd.
Pembimbing II : Rafidha Hanum S.Pd.I, M.Pd.
Kata Kunci : Media *Scramble*, Membaca Pemahaman

Membaca merupakan kunci penting dalam proses belajar, kurangnya kemampuan membaca merupakan permasalahan dalam penelitian ini. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah agar adanya peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas I Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Besar melalui media *scramble*. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan secara bersiklus, dengan subjek penelitian yang terdiri dari 12 laki-laki dan 13 perempuan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan tes dan observasi. Tes digunakan untuk melihat peningkatan kemampuan membaca pemahaman siswa dan observasi digunakan untuk melihat aktivitas siswa dalam proses belajar serta aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran melalui media *scramble*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Peningkatan nilai pada siklus I belum mencapai ketuntasan hanya mencapai 60% sedangkan pada siklus II hanya mencapai 72% dan meningkat pada siklus III mencapai ketuntasan hingga 88%. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh peneliti, maka dapat disimpulkan bahwa melalui media *scramble* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman.

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji serta syukur kepada Allah subhanahu wa ta'ala, yang telah memberikan kesehatan, kesempatan serta kelapangan berfikir sehingga peneliti dapat menyusun skripsi ini. Salawat beserta salam yang tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad shalallahu alahi wassalam yang merupakan sosok yang amat mulia yang menjadi panutan setiap muslim serta telah membuat perubahan besar didunia ini. Adapun judul skripsi ini adalah “Penerapan Media *Scramble* Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 11 Aceh Besar”. Skripsi ini merupakan tugas akhir penelitian untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.

Peneliti menyadari bahwa selesainya penulisan skripsi ini, tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak mulai dari penyusunan proposal, penelitian sampai pada penyelesaiannya. Untuk itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Safrul Muluk, MA., M.Ed.,Ph.D, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry.
2. Bapak Mawardi, S.Ag., M.Pd. sebagai ketua Prodi dan Bapak Mulia S.Ag., M.Ed. sebagai sekretaris Prodi serta seluruh staf Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang selalu membatu kelancaran administrasi sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan baik.
3. Ibu Nida Jarmita S.Pd.I., M.Pd. selaku penasehat akademik dan pembimbing I serta Ibu Rafidhah Hanum S.Pd.I., M.Pd. selaku pembimbing II yang telah

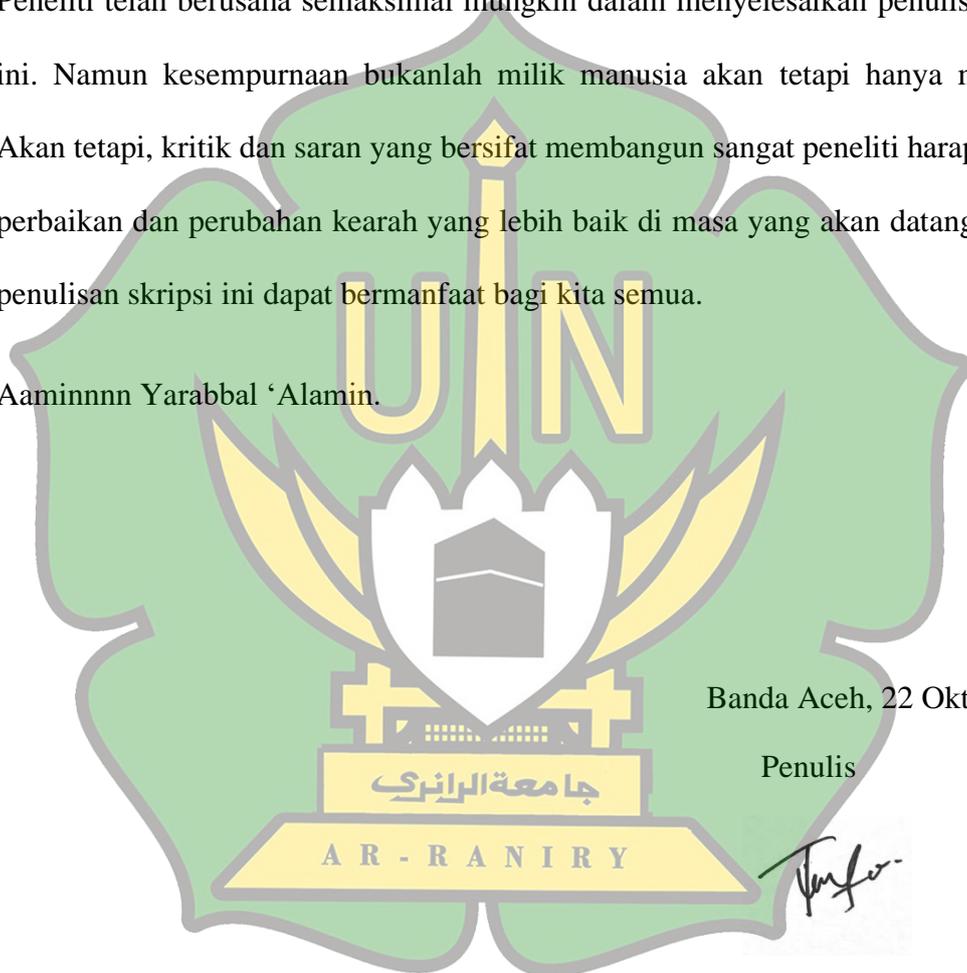
memberikan kasih sayang dengan tulus, ikhlas dan penuh kesabaran dalam meluangkan waktunya untuk membimbing, memberi arahan, memberi saran motivasi yang sangat besar kepada peneliti dari awal bimbingan hingga akhir selesainya skripsi ini.

4. Bapak dan Ibu dosen staf pengajar program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang telah mendidik, mengajar dan membekali peneliti dengan ilmu pengetahuan selama menjalani kuliah diprogram trudi guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.
5. Bapak Drs. Ridwan sebagai Kepala sekolah MIN 11 Aceh Besar dan Ibu Zikriati S.Pd., M.Ag. sebagai wali kelas IV beserta staf pengajar dan karyawan yang telah banyak membantu dan memberi izi kepada peneliti untuk mengadakan penelitian dalam rangka menyelesaikan skripsi.
6. Karyawan dan karyawanati perpustakaan UIN Ar-Raniry wilayah provinsi Aceh serta perpustakaan Tarbiyah, perpustakaan wilayah yang telah memberikan pelayanan dan fasilitas dengan baik dalam meminjamkan buku-buku dan referensi yang diperlukan dalam penulisan skripsi.
7. Kedua orang tua Ayahanda tercinta Chairullah dan Ibunda tercinta Nova (Almh) serta adik-adik tersayang Ataya Tazkia, Alfaiz Akbar dan Kayla Fadya serta Keluarga Besar yang telah mengiringi peneliti dengan doa, dukungan , dorongan dan kasih sayang. Terimakasih untuk doa dan cinta yang tak pernah padam untuk ananda.
8. Sahabat sejawat Aprilia Afwika, Kilansary, Raudhatul Ulfa, Shururi Maghira, Yunita dan Balqis serta teman-teman PGMI 2016 yang telah

bekerja sama dan belajar bersama dalam menempuh pendidikan, memberikan semangat, dorongan dan dukungan serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Peneliti telah berusaha semaksimal mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Namun kesempurnaan bukanlah milik manusia akan tetapi hanya milik-Nya. Akan tetapi, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan demi perbaikan dan perubahan kearah yang lebih baik di masa yang akan datang. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Aaminnnn Yarabbal 'Alamin.



Banda Aceh, 22 Oktober 2022

Penulis

Tasya Alifa

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR BAGAN.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan penelitian.....	5
D. Manfaat penelitian.....	6
E. Definisi Operasional.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Media Pembelajaran.....	8
1. Pengertian media pembelajaran.....	9
2. Ciri-ciri Media Pembelajaran	10
3. Kriteria Memilih Media Pembelajaran.....	11
4. Fungsi, Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran.....	13
B. Pembelajaran Scramble.....	14
1. Pengertian Scramble	14
2. Bentuk-bentuk Pembelajaran Scramble	15
3. Langkah-langkah Penerapan Pembelajaran Scramble	15
4. Kelebihan Pembelajaran Scramble	17
5. Kekurangan Pembelajaran Scramble	18
C. Definisi Membaca Pemahaman.....	20
1. Pengertian Membaca Pemahaman.....	20
2. Prinsip Membaca Pemahaman	20
3. Aspek Membaca pemahaman.....	22
4. Tujuan dan Manfaat Membaca Pemahaman	23

5. Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman	24
6. Penilaian Membaca Pemahaman	25
7. Jenis-jenis Membaca	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Rancangan Penelitian	27
B. Lokasi dan Subjek Penelitian	30
C. Instrumen Pengumpulan Data	30
D. Teknik Pengumpulan Data	31
E. Teknik Analisis Data	32
F. Indikator keberhasilan	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	36
B. Deskripsi Hasil Penelitian	36
C. Pembahasan Hasil Penelitian	61
BAB V PENUTUP.....	71
A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN-LAMPIRAN	68
FOTO PENELITIAN.....	138
DAFTAR RIWAYAR HIDUP	140

DAFTAR BAGAN

3.1 Bagan Siklus Penelitian Tindakan Kelas (PTK).....	28
---	----



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru.....	33
Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Siswa.....	33
Tabel 3.3 Kisi-kisi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.....	34
Tabel 4.1 Keadaan sarana dan prasarana MIN 11 Aceh Besar.....	36
Tabel 4.2 Keadaan Guru dan Karyawan MIN 11 Aceh Besar.....	37
Tabel 4.3 Keadaan Siswa MIN 11 Aceh Besar.....	39
Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus I.....	42
Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I.....	44
Tabel 4.6 Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I.....	46
Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Refleksi Siklus I.....	47
Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus II.....	51
Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II.....	53
Tabel 4.10 Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II.....	54
Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Refleksi Siklus II.....	56
Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Siklus III.....	59
Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus III.....	60
Tabel 4.14 Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus III.....	62
Tabel 4.15 Hasil Temuan dan Refleksi Siklus III.....	64
Tabel 4.16 Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Per Siklus.....	64

DAFTAR DIAGRAM

4.1. Diagram Aktivitas Guru.....	66
4.2. Diagram Aktivitas Siswa.....	67
4.3. Diagram Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa.....	69



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Pembimbing
Lampiran 2 : Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN AR-Raniry Banda Aceh
Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari Kepala Sekolah MIN 11 Aceh Besar
Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus I
Lampiran 5 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus II
Lampiran 6 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Siklus III
Lampiran 7 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus I
Lampiran 8 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus I
Lampiran 9 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus II
Lampiran 10 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus II
Lampiran 11 : Lembar Observasi Aktivitas Guru Siklus III
Lampiran 12 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa Siklus III
Lampiran 13 : Lembar Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus I
Lampiran 14 : Lembar Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus II
Lampiran 15 : Lembar Observasi Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Siklus III
Lampiran 16 : Foto Penelitian
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran berarti proses, cara, perbuatan mempelajari, dan perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar. Pembelajaran merupakan suatu proses atau upaya menciptakan kondisi belajar dalam mengembangkan kemampuan minat dan bakat siswa secara optimal, sehingga kompetensi dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Di dalam proses pembelajaran, terjadi interaksi belajar dan mengajar dalam suatu kondisi tertentu yang melibatkan beberapa unsur, baik unsur ekstrinsik maupun intrinsik yang melekat pada diri siswa dan guru, termasuk lingkungan. Dalam konteks pembelajaran, sama sekali tidak berarti memperbesar peranan siswa disatu pihak dan memperkecil peranan guru dipihak lain. Dalam istilah pembelajaran ,guru tetap harus berperan secara optimal, demikian juga halnya dengan siswa, maka proses pembelajaran yang dilakukan siswa tidak mungkin terjadi tanpa perlakuan guru.¹

Membaca memiliki peranan penting dalam melahirkan generasi penerus bangsa yang cerdas, kreatif, dan kritis. Dengan membaca seseorang mendapatkan pengetahuan dan informasi dari berbagai dunia. Menurut Poerwadarminta membaca ialah suatu kegiatan melihat tulisan dan mengerti atau dapat melisankan apa yang tertulis.²

Membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting di samping keterampilan lainnya. Karena membaca merupakan sarana untuk

¹ Baharuddin, Esa Nur Wahyuni, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media,2008), h.74.

² Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1984), h. 71

mempelajari dunia lain yang diinginkan sehingga manusia bisa memperluas pengetahuan, bersenang-senang, dan menggali pesan-pesan tertulis hanya dengan membaca. Akan tetapi, membaca bukanlah suatu pekerjaan yang mudah.

Kegiatan membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk mendapatkan informasi yang mendalam serta pemahaman tentang apa yang dibaca. Pentingnya membaca pemahaman bagi siswa yakni untuk memperoleh pemahaman penuh terhadap argumen-argumen yang logis, siswa dapat menentukan ide pokok dalam bacaan, siswa dapat membaca seluruh isi bacaan dengan cermat, dan siswa dapat menemukan kembali isi bacaan dengan menggunakan kalimat sendiri. Burn, menjelaskan bahwa kemampuan membaca merupakan sesuatu yang vital dalam suatu masyarakat terpelajar. Membaca tidak hanya dapat mengubah sudut pandang seseorang, melainkan juga bisa mengubah hidup secara total. Maka dari itu, kebiasaan membaca haruslah ditanamkan sejak dini. Ada baiknya jika kita meluangkan waktu sedikitnya satu jam sehari untuk membaca buku. Proses pembelajaran di sekolah hampir tidak terlepas dengan kegiatan membaca. Semakin sering kegiatan membaca dilakukan maka semakin tinggi pula tingkat kemampuan siswa. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan upaya untuk memberi bekal kepada siswa terutama mengenai keterampilan berbahasa, khususnya keterampilan membaca.

Keterampilan membaca terdiri atas beberapa jenis, yaitu: membaca nyaring, membaca intensif (membaca teliti, kritis, pemahaman, sastra), membaca ekstensif, dan membaca literal. Menurut Tarigan membaca pemahaman merupakan sejenis membaca yang bertujuan untuk memahami standar-standar atau norma-norma kesastraan, resensi kritis, drama tulis, serta pola-pola fiksi. Jadi, pembaca tidak

hanya sekedar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi juga mampu menelaah isi bacaan serta memberikan penilaian dengan cara mengaitkannya dengan pengalaman dan pengetahuan yang dimilikinya sehingga tercipta pemahaman yang lebih mendalam. Kemampuan membaca pemahaman ini sangat penting dimiliki siswa karena keterampilan tersebut masih akan terus dibutuhkan sebagai alat untuk mempelajari bidang ilmu. Keterampilan membaca pemahaman siswa sangat berkaitan dengan kemampuan penguasaan kosakata siswa itu sendiri.³ Jadi membaca merupakan kemampuan yang harus dikuasai siswa, terutama membaca pemahaman karena bagi siswa pemahaman terhadap suatu bacaan merupakan kunci sukses dalam meraih keberhasilan di sekolah.

Tarigan menjelaskan bahwa kualitas keterampilan berbahasa seseorang bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang dimilikinya. Semakin kaya kosakata yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan kita terampil berbahasa. Hal ini berarti bahwa penguasaan kosakata seseorang menentukan kualitas berbahasa orang tersebut. Tanpa mempunyai penguasaan kosakata yang memadai maka sangat sulit bagi orang tersebut untuk mengadakan interaksi secara baik.⁴

Pada saat kegiatan membaca dan menyimak diperlukan kemampuan pemahaman, sedangkan pada kegiatan menulis dan berbicara diperlukan kemampuan penggunaan kosakata. Kemampuan membaca merupakan hal yang sangat penting, karena dengan membaca maka pengetahuan siswa akan meningkat. Kemampuan membaca pemahaman siswa bergantung pada kuantitas dan kualitas kosakata yang

³ Tarigan, Henry Guntur *pengajaran kosakata*, (Bandung : Angkasa, 2011), h. 58.

⁴H. G. Tarigan, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung : Angkasa, 2015), h. 2.

dimiliki. Semakin banyak kosakata yang dimiliki, maka semakin tinggi tingkat kemampuan membaca siswa, begitu pula sebaliknya.

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan di MIN 11 Aceh Besar pada tanggal 09 November 2021 penulis melihat, pembelajaran Bahasa Indonesia terutama kegiatan membaca pemahaman masih kurang berjalan maksimal. Siswa belum diberikan kesempatan membuat pertanyaan dan menyusun kesimpulan dari bacaan. Akibatnya siswa kurang aktif dalam membaca, siswa juga merasa jenuh dengan pembelajaran membaca sehingga mereka kurang antusias untuk mengikuti pembelajaran. Dalam setiap pembelajaran membaca, guru hanya memberikan bahan bacaan kemudian menugaskan siswa untuk membaca dalam hati dilanjutkan dengan menjawab pertanyaan sesuai dengan isi bahan bacaan. Berdasarkan pengamatan, apabila salah satu siswa diminta untuk membacakan untuk teman-temannya, siswa yang lain banyak yang gaduh dan bermain sendiri, sehingga bahan bacaan yang dibacakan kurang disimak dengan baik. Banyak siswa yang belum mampu memahami bacaan yang mereka baca. Kondisi seperti ini menyebabkan pembelajaran yang berlangsung kurang maksimal dan akan menyebabkan kemampuan siswa dalam membaca kurang optimal.

Dari permasalahan yang terjadi di kelas IV MIN 11 Aceh Besar, peneliti ingin memecahkan masalah mengenai kemampuan siswa dalam membaca pemahaman. Rendahnya tingkat membaca pemahaman merupakan suatu masalah dan perlu segera dicari solusinya. Dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 68 kelas IV pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, sebagai pemecahan masalahnya peneliti menggunakan model pembelajaran yakni model *Scramble* dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV/1 MIN 11 Aceh Besar dengan Menerapkan Media *Scramble*.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Aktivitas Guru Dalam Penggunaan Media *Scramble* Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 11 Aceh Besar?
2. Bagaimana Aktivitas Siswa Dalam Penggunaan Media *Scramble* Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 11 Aceh Besar?
3. Bagaimana Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Penggunaan Media *Scramble* Kelas IV MIN 11 Aceh Besar?

C. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Untuk Mengetahui Aktivitas Guru Dalam Penggunaan Media *Scramble* Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 11 Aceh Besar.
2. Untuk Mengetahui Aktivitas Siswa Dalam Penerapan Media *Scramble* Untuk Meningkatkan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV MIN 11 Aceh Besar.
3. Untuk Mengetahui Peningkatan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Penggunaan Media *Scramble* Kelas IV MIN 11 Aceh Besar.

D. Manfaat penelitian

Ada beberapa manfaat yang diharapkan setelah penelitian ini dilaksanakan yaitu:

1. Bagi guru

Dengan adanya penelitian ini sebagai informasi tentang pentingnya menggunakan media pembelajaran, sehingga pengajar berusaha membuat pembelajaran dengan menerapkan media yang bervariasi untuk menumbuhkan keterampilan pengajar untuk membuat proses pembelajaran yang menarik, bervariasi, dan aktif.

2. Bagi siswa

Supaya siswa bisa mendapatkan pengalaman baru karena melalui media pembelajaran *Scrambel* siswa bisa meningkatkan membaca pemahaman dengan baik dan benar.

3. Bagi sekolah

Dengan penerapan media pembelajaran *Scramble* dapat meningkatkan membaca pemahaman dan kualitas pendidikan.

E. Definisi Operasional

Untuk menjauhi terjadinya kesalah pahaman dan salah penerjemahaan pada istilah-istilah yang dipahami pada judul penelitian ini bahwa perlu adanya penjelasan terhadap istilah berikut:

1. Media Scramble

Media pembelajaran *Scramble* adalah salah satu media pembelajaran cooperative tipe scramble. Menurut Damayanti media pembelajaran *scramble* adalah media pembelajaran yang menggunakan latihan soal yang dikerjakan secara berkelompok yang memerlukan adanya kerja sama antara anggota kelompok dengan

berfikir kritis sehingga dapat lebih mudah dalam mencari penyelesaian soal. Dijelaskan juga media pembelajaran *scramble* dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran kosakata dan penguasaan kosakata siswa.⁵

2. Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman didefinisikan pula sebagai salah satu macam membaca yang bertujuan memahami isi bacaan. Pemahaman merupakan salah satu aspek yang penting dalam kegiatan membaca, sebab pada hakikatnya pemahaman suatu bahan bacaan dapat meningkatkan keterampilan membaca itu sendiri maupun untuk tujuan tertentu yang hendak dicapai. Jadi, kemampuan membaca dapat diartikan sebagai kemampuan dalam memahami bahan bacaan.⁶



⁵Hesti, Damayanti, “*Model Pembelajaran Scramble*”, jurnal pendidikan, Vol. 1, januari 2015, h. 11

⁶Nurhadi, 2005. *Membaca Cepat*, (jakarta, pustaka binaman pressindo, 2005) h: 222

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran

1. Pengertian Media

Media berasal dari bahasa latin *medius* secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab, media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada orang yang menerima pesan. Media pembelajaran adalah alat yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran untuk menyampaikan pesan guna memudahkan siswa dalam mempelajari materi yang sedang diajarkan sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.⁷ Ada istilah lain dari media yakni *mediato*, mediator ialah penyebab atau alat yang turut campur tangan bagi kedua belah pihak atau bisa disebut sebagai pihak ketiga. Dengan adanya istilah mediator ini media menunjukkan peran dan fungsinya yakni mengatur keefektifan antara kedua belah pihak yang berkomunikasi di dalam proses belajar. Efektifitas media dapat terlihat jika media tersebut dapat mempengaruhi efektifitas program belajar-mengajar.⁸ Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah alat yang dapat menyampaikan atau perantara pesan dalam proses pembelajaran.

Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat dibangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar,

⁷ Nursiwi Nugraheni, *Penerapan Media Komik Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*, Jurnal Refleksi Edukatika, Vol. 7 No 2, 2017, h. 113

⁸Maemunah, *Metode Penggunaan Media Pembelajaran*, Jurnal Al-Afkar. Vol 5 No 1, 2016, h. 3

bahkan membaca pengaruh psikologis bagi peserta didik dan penerapan media pembelajaran akan memicu suasana belajar yang lebih menyenangkan.⁹

2. Ciri-ciri Media Pembelajaran

Gerlach dan Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan kegunaan media dan apa saja fungsinya yang mungkin hal ini tidak diterapkan guru dalam proses pembelajaran.

a. Ciri Fiksatif (Fixative Property)

Ciri fiksatif mendeskripsikan kemampuan media dalam merekam, menyimpan, melestarikan dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Peristiwa ini dapat dilihat seperti fotografi, video tipe, audio tipe disket komputer dan film. Dengan ciri fiksatif ini, tidak menutup kemungkinan suatu objek dapat ditransformasikan suatu waktu. Ciri fiksatif ini contohnya yaitu apabila ada sebuah kegiatan dari siswa misalnya agenda praktikum dilaboratorium kemudian kegiatan ini didokumentasikan untuk dilain waktu bisa dianalisis atau dikritik dengan teman sebaya maupun kelompok bermain.

b. Ciri Manipulatif (Manipulative Property)

Ciri manipulasi merupakan proses penggunaan media yang memakan waktu terlalu lama sehingga ciri ini menggunakan alat yang dapat memanipulasi atau mengedit moment-moment penting tertentu agar dapat menghemat waktu. Tetapi kemampuan dari ciri manipulatif perlu perhatian yang sungguh-sungguh karena jika terjadi kesalahan akan ada penafsiran ganda dalam proses pembelajaran tersebut.

⁹ Hidayah, Nurul, *Pengembangan Media pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV Mi Nurul Hidayah Roworejo Negerikaton Pesawaran*, Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar, Vol 4, No 1, 2017, h. 35

c. Ciri Distributif (Distributive Property)

Ciri distributif merupakan media yang ditransformasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar peserta didik dengan stimulus pengalaman yang relatif sama terkait kejadian itu. Dapat ditarik kesimpulan bahwa ciri ini merupakan penyebaran media yang sama dengan memperhatikan kekonsistensi informasi yang telah direkam sebelumnya sama atau hampir sama dengan aslinya.

3. Kriteria Memilih Media Pembelajaran

Diatas telah kita bahas bahwa media merupakan bagian dari sistem intruksional secara keseluruhan. Maka dari itu, berikut ini merupakan beberapa kriteria yang harus diperhatikan dalam memilih media pembelajaran:

- a. Pemilihan media disesuaikan dengan tujuan yang ingin dicapai. Pemilihan media harus tetap mengacu pada ranah kognitif, afektif dan psikomotor. Pencapaian tujuan ini bisa berupa menghafal, berbagai kegiatan yang melibatkan fisik atau menggunakan prinsip sebab akibat, mengerjakan tugas yang mengasah kognitif peserta didik.
- b. Pemilihan media harus tepat dan mampu mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, prinsip, atau generalisasi. Ketepatan media ini disesuaikan dengan kebutuhan pelajaran dan mental setiap individu.
- c. Pemilihan media harus luwes, praktis, dan bertahan. Sebaiknya penggunaan media haruslah yang mudah dibuat sendiri oleh guru, media dapat digunakan dimanapun dan kapanpun serta media mudah dibawa kemana-mana.

- d. Guru terampil menggunakannya. Ini merupakan kriteria utama dalam menggunakan media karena sebegus dan semenarik apapun media tidak ada artinya jika guru tidak dapat menggunakannya dengan maksimal.
- e. Pemilihan media harus dikelompokkan sesuai dengan sasaran. Pengelompokan media ini dimaksudkan agar media sesuai dengan sasaran karena belum tentu media yang digunakan oleh kelompok besar dapat efektif digunakan oleh kelompok kecil/ sedang begitupun sebaliknya.
- f. Pemilihan media harus sesuai dengan mutu teknis. Setiap pengembangan media harus disesuaikan dengan persyaratan teknis tertentu.

4. Fungsi, Tujuan, dan Manfaat Media Pembelajaran.

a. Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Levie dan Lentz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual yaitu:

- 1) Fungsi atensi, fungsi media pembelajaran ini untuk menarik dan mengarahkan perhatian peserta didik untuk berkonsentrasi pada isi penting suatu pelajaran yang berkaitan dengan makna visual.
- 2) Fungsi afektif, media visual ini dapat menarik peserta didik jika berisi gambar atau lambang visual lain yang dapat memberikan sifat penasaran dari setiap peserta didik.
- 3) Fungsi kognitif, media visual yang memperlihatkan bahwa tujuan pencapaian pembelajaran baik mengingat maupun mengambil pesan yang terkandung didalam sebuah pembelajarannya.

- 4) Media berfungsi untuk memperjelas suatu yang abstrak¹⁰
- 5) Fungsi kompensatoris, media pembelajaran ini dapat berfungsi untuk mengakomodasi isi pelajaran yang sulit diterima oleh peserta didik yang lemah daya tangkapnya sehingga dapat disajikan secara verbal memudahkan peserta didik untuk menangkap pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik selama proses belajar mengajar berlangsung.

b. Manfaat Media Pembelajaran

Manfaat penggunaan media dalam proses belajar mengajar antara lain sebagai berikut:

- 1) Media pembelajaran dapat memudahkan penjelasan pesan sehingga memperlancar proses pembelajaran.
- 2) Media pembelajaran dapat meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik sehingga mereka dapat mengembangkan kemampuannya.¹¹
- 3) Media dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu:
 - a) Alat pembelajaran yang terlalu besar untuk dibawa keruang kelas bisa digantikan dengan gambar, foto, slide, realita, film, radio, atau model.
 - b) Alat pembelajaran terlalu kecil yang tidak kasat mata oleh indera manusia maka bisa diganti dengan bantuan mikroskop, film, dan gambar.

¹⁰ Dede Rohaniawati, *Penerapan Pendekatan Pakem Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pembangunan Kepribadian Guru*, Tadris: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah, Vol. 1. No.2.2016, h. 162

¹¹ Huda, Nafi'ul Dkk, *Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas 4 SD Darul Ulum Kebonsari Surabaya*, Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam, Vol, 07. No. 1, 2016

- c) Kejadian langka yang terjadi dimomen tertentu bisa disajikan dalam bentuk film, video, foto, dan lain-lain.
 - d) Kejadian yang sifatnya membahayakan dapat ditampilkan dalam bentuk film, video, maupun gambar.
- 4) Media dalam pembelajaran dapat memberikan pemahaman yang setara dengan peserta didik yang lain karena dapat berbagi pengalaman sehingga terjadi interaksi antara satu dengan yang lain

B. Pembelajaran Scramble

Model pembelajaran merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal kegiatan sampai akhir kegiatan yang disajikan secara khas oleh pendidik di kelas. Dalam model pembelajaran terdapat strategi pencapaian kompetensi siswa dengan cara mengkombinasikan pendekatan, metode, dan teknik pembelajaran. Strategi pembelajaran adalah suatu kegiatan pembelajaran yang harus dikerjakan pendidik dan siswa agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif dan efisien.

Menurut Sudrajat, bahwa media pembelajaran pada dasarnya merupakan bentuk pembelajaran yang tergambar dari awal sampai akhir yang disajikan secara khas oleh pengajar. Jadi yang dimaksud dengan media pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam melaksanakan pembelajaran, merancang bahan dan membimbing tindakan/aksi pendidik dalam pengaturan pembelajaran di kelas.¹²

Sedangkan menurut Harjanto mendefinisikan media pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman atau acuan dalam melakukan

¹² Rusman, *Model- model pembelajaran pengembangan profesionalisme guru*, (jakarta : PT Raja Grafindo Persada), h. 25.

kegiatan pembelajaran. Sedangkan menurut Joyce mengartikan model pembelajaran sebagai suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain. Sejalan dengan pendapat Lindayani, dkk bahwa model pembelajaran disini diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pembelajaran.¹³

Menurut Daud, istilah *scramble* berasal dari bahasa Inggris yang diterjemahkan dalam bahasa Indonesia berarti perebutan, pertarungan, perjuangan. Seperti yang diungkapkan oleh Fadmawati bahwa model pembelajaran *scramble* adalah pembelajaran secara berkelompok dengan mencocokkan kartu pertanyaan dan kartu jawaban yang telah disediakan sesuai dengan soal.¹⁴

1. Pengertian pembelajaran *scramble*

Permainan *scramble* merupakan model mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada. Dijelaskan juga media pembelajaran *scramble* dipakai untuk jenis permainan anak-anak yang merupakan latihan pengembangan dan peningkatan wawasan pemikiran

¹³ Lindayani, dkk, *manajemen pembelajaran inovatif*. (Surabaya : Arta Sarana Media :2011), h. 34.

¹⁴ Daud, "*Model Pengajaran Membaca*", jurnal pendidikan, Vol. 1, januari 2015, h. 12

kosakata dan penguasaan kosakata siswa. Sesuai dengan sifat jawabannya scramble terdiri atas bermacam-macam bentuk.¹⁵

2. Bentuk- bentuk model pembelajaran scramble

- a. Scramble kata Scramble kata yakni sebuah permainan menyusun kata-kata dan huruf-huruf yang telah dikacaukan letaknya sehingga membentuk suatu kata tertentu yang bermakna misalnya : alpjera = pelajar ktarsurt = struktur
- b. Scramble kalimat : Scramble kalimat yakni sebuah permainan menyusun kalimat dari kata-kata acak. Bentuk kalimat hendaknya logis, bermakna, tepat, dan benar. Contohnya : berasal – tradisional – seruling – music – alat - Bandung = alat music tradisional seruling bersal dari bandung.
- c. Scramble wacana Scramble wacana yakni permainan menyusun wacana logis berdasarkan kalimat-kalimat acak. Hasil susunan wacana hendaknya logis, bermakna.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa model scramble merupakan model yang berbentuk permainan acak kata, kalimat, atau paragraf. Pembelajaran aktif model scramble adalah sebuah metode yang menggunakan penekanan latihan soal berupa permainan yang dikerjakan secara berkelompok.

3. Prosedur (Langkah-Langkah) Penerapan Model Pembelajaran Scramble

Adapun langkah-langkah penerapan model pembelajaran scramble meliputi sebagai berikut:

¹⁵ Siti Sumiaty Abas, *Penerapan Model Permainan Scrambel Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa kelas IV SDN 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo*, (universitas negeri Gorontalo, 2015).

a. Kegiatan Awal

Guru menyampaikan sekilas tentang materi yang dipelajari sebelumnya melalui tanya jawab. Setelah itu, guru menjelaskan tujuan pembelajaran serta memberikan motivasi tentang urgensi mempelajari materi yang telah dan akan dipelajari tentang kehidupan sehari-hari.

b. Kegiatan Inti

Guru menerangkan materi, setelah itu siswa diberikan lembar kerja berupa lembar yang berisi soal dan jawaban yang telah di susun acak potongan katanya. Siswa diminta mencari potongan kata yang dapat disusun menjadi sebuah kalimat/jawaban yang tepat. Pengerjaan *Scramble* ini dapat dilaksanakan secara personal ataupun berkelompok sesuai keinginan. Siswa yang sudah kelar mengerjakan diharapkan memasang hasil di depan kelas akan tetapi temannya yang lain menyampaikan komentar. Hal ini dikerjakan berulang sampai semua siswa menempelkan hasil jawabannya di depan kelas.

c. Kegiatan Akhir

Guru menjelaskan kesimpulan dari materi yang telah dipelajari serta memberikan kesempatan untuk bertanya bagi siswa yang belum mengerti materi tersebut.

Soal	Jawaban		
Keadaan air tawar di kepulauan seribu...	Mengandung	Kadar	Garam
	Sehingga	Airnya	Tidak
	Dapat	Diminum	

4. Kelebihan Model Pembelajaran Scramble

Kelebihan dalam model pembelajaran scramble yang dikemukakan Aris Shoimin yaitu sebagai berikut:

- a. Setiap anggota kelompok atau setiap siswa bertanggung jawab atas segala sesuatu yang dikerjakan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Model pembelajaran ini memungkinkan siswa untuk belajar sambil bermain, mereka dapat berkreasi sekaligus belajar dan berpikir, mempelajari sesuatu secara santai dan tidak tertekan.
- c. Selain membangkitkan kegembiraan dan melatih keterampilan, model pembelajaran ini juga dapat memupuk rasa disiplin atau kedisiplinan dan solidaritas antar siswa.
- d. Materi yang diberikan melalui salah satu permainan biasanya akan mengesankan dan sulit untuk dilupakan.
- e. Sifat kompetitif dalam model pembelajaran ini dapat mendorong siswa berlomba-lomba untuk mengerjakan soal yang diberikan.¹⁶

adapun kelebihan lain Miftahul-Huda yaitu:

- a. Melatih siswa untuk berpikir cepat dan tepat.
- b. Mendorong siswa belajar mengerjakan soal dengan jawaban acak.
- c. Melatih kedisiplinan siswa.
- d. Semua siswa dapat terlibat aktif.¹⁷

¹⁶ Aris Sholimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2016), h. 168.

¹⁷ Miftahul Huda, *Model-model pengajaran...*, h. 306.

Pendapat lain yaitu Istarani, berpendapat bahwa kelebihan pembelajaran scramble antara lain:

- a. Dapat mempermudah siswa dalam menguasai bahan ajar, sebab siswa hanya melengkapi suatu pertanyaan dimana jawabannya sudah dipisahkan hanya saja siswa tinggal mencocokkannya.
 - b. Dapat mempermudah guru dalam menyampaikan materi ajar, sebab dengan merujuk pada kertas kerja yang telah ditentukan siswa akan mempelajarinya secara seksama.
 - c. Meningkatkan motivasi belajar siswa, karena dilengkapi dengan kertas kerja yang telah dipersiapkan sebelumnya.
 - d. Melatih siswa untuk berpikir secara kritis, sebab tanpa adanya pikiran yang kritis, siswa tidak akan mampu melengkapi pertanyaan sesuai yang diinginkan.
- Berdasarkan pendapat di atas, bahwa pembelajaran scramble memiliki kelebihan lain dibandingkan model pembelajaran lainnya.¹⁸

Model pembelajaran ini sangat tepat untuk diterapkan dalam proses pembelajaran geografi terutama pada materi poros maritim dunia agar dapat membantu ketepatan dan kecepatan siswa untuk berpikir aktif dalam menjawab soal, kreatif dan hasil yang maksimal berdasarkan skor jawaban terbanyak dan tercepat.

5. Kekurangan Model Pembelajaran Scramble

Kekurangan atau kelemahan model pembelajaran scramble yaitu:

- a. Terkadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang telah ditentukan.

¹⁸ Istarani, *Model Pembelajaran inovatif*. (Medan : Media Persada, 2014), h. 187.

- b. Siswa menerima bahan mentah yang hanya perlu diolah dengan baik.¹⁹

Kelemahan selanjutnya yaitu yang dikemukakan oleh Aris Shoimin, mengemukakan bahwa:

- a. Pembelajaran ini terkadang sulit dalam merancang karena terbentur dengan kebiasaan siswa dalam belajar.
- b. Terkadang dalam mengimplementasikannya, memerlukan waktu yang panjang sehingga guru sulit menyesuaikan dengan waktu yang terlalu ditentukan.
- c. Selama kriteria keberhasilan belajar ditentukan oleh kemampuan siswa menguasai materi pelajaran, pembelajaran ini akan sulit diimplementasikan guru.
- d. Metode permainan ini biasanya menimbulkan suara gaduh. Hal ini jelas mengganggu kelas yang berdekatan.²⁰

Selanjutnya Istarani berpendapat, kelemahan model pembelajaran scramble adalah:

- a. Akan sulit bagi guru bila materi yang disampaikan pengenalan awal.
- b. Sulit bagi guru yang kurang paham tentang kisi-kisi pembuatan soal dengan model pembelajaran scramble.
- c. Ditemukan adanya ketidakcocokan antara pernyataan dengan kelengkapan kata jawaban.
- d. Siswa merasa model ini bukan belajar, tetapi sekedar bermain-main²¹.

¹⁹ Miftahul Huda, *Model-model pengajaran...*, h. 306.

²⁰ Aris Sholimin, *68 Model Pembelajaran...*, h. 168.

²¹ Istarani, *Model Pembelajaran...*, h. 187.

Beberapa pendapat di atas, menunjukkan bahwa kelemahan yang biasanya terdapat pada model pembelajaran scramble adalah siswa bisa saja mencontek jawaban temannya, malas untuk berpikir kritis, siswa tidak dilatih untuk berpikir kreatif, karena jawaban sudah tersedia.

C. Definisi Membaca Pemahaman

1. Pengertian Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman adalah suatu kegiatan membaca untuk menyerap informasi dari bahan bacaan tersebut dan memahami atau mengetahui maksud atau makna yang tersirat dari bacaan tersebut sehingga dapat tersampaikan dengan baik kepada pembaca. seseorang yang melakukan kegiatan membaca pemahaman harus menguasai bahasa atau tulisan yang digunakan dalam bacaan yang dibacanya dan mampu menangkap informasi atau isi bacaan tersebut. Menurut Tampubolon menyatakan bahwa membaca pemahaman merupakan suatu kegiatan membaca untuk membina daya nalar. Membaca pemahaman adalah membaca dengan penuh penghayatan untuk menyerap apa yang seharusnya dikuasai siswa/pembaca.²² Sementara itu, membaca pemahaman sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan.

2. Prinsip Membaca Pemahaman

prinsip membaca pemahaman sama seperti membaca pada umumnya namun lebih menekankan makna atau pemahaman sendiri dari pembacanya. Prinsip

²² Saddhono, K, Slamet, *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014) h. 133

membaca pemahaman McLaughlin & Allen mengemukakan prinsip membaca sebagai berikut:

- 1) Pemahaman merupakan proses konstruktivis social
- 2) keseimbangan kemahiran adalah kerangka kerja kurikulum yang membantu perkembangan pemahaman
- 3) guru yang membaca profesional (unggul) akan memengaruhi belajar siswa
- 4) pembaca yang baik memegang peranan yang strategis dan berperan aktif dalam proses membaca
- 5) membaca hendaknya terjadi dalam konteks yang bermakna
- 6) siswa menemukan manfaat membaca yang berasal dari berbagai teks pada berbagai tingkat kelas
- 7) perkembangan kosakata dan pembelajaran memengaruhi pemahaman membaca
- 8) pengikutsertaan adalah factor kunci pada proses pemahaman
- 9) strategi dan keterampilan membaca bisa diajarkan
- 10) asesmen yang dinamis menginformasikan pembelajaran membaca pemahaman.

Membaca pemahaman merupakan suatu proses mencari makna dari gagasan-gagasan tertulis melalui interpretasi bermakna dan interaksi dengan bahasa. Membaca intensif dipandang sebagai suatu proses beragam yang dipengaruhi oleh berbagai pemikiran kemampuan berbahasa. Dengan demikian, model proses membaca intensif adalah:

- 1) pemahaman arti kata (pemahaman harfiah)

- 2) pemahaman interpretasi
- 3) pemahaman kritis.

Sementara itu, prinsip-prinsip membaca secara umum, yaitu sebagai berikut:

- 1) membaca bukanlah hanya mengenal dan membunyikan huruf, tetapi kegiatan membaca melampaui pengenalan huruf dan bunyi.
- 2) membaca dan menguasai bahasa terjadi serempak. Seseorang tidak dapat dikatakan mempunyai keterampilan membaca jika ia tidak menguasai bahasa.
- 3) membaca dan berfikir terjadi serempak. Orang tidak dapat membaca tanpa mempergunakan pikiran dan perasaannya.
- 4) membaca berarti memahami. Ini berarti kegiatan membaca bermuara pada pemahaman.²³

3. Aspek Membaca pemahaman

Di dalam membaca pemahaman, pembaca tidak hanya dituntut hanya sekedar mengerti dan memahami isi bacaan, tetapi ia juga harus mampu menganalisis atau mengevaluasi dan mengaitkannya dengan pengalaman-pengalaman dan pengetahuan yang telah dimilikinya bahwa keterampilan berbahasa sebagai sarana berkomunikasi, pengajaran dan integrasi yang meliputi menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Oleh karena itu dalam aspek membaca terdapat aktivitas kompleks.

Aspek dalam membaca pemahaman meliputi:

- 1) memahami pengertian sederhana (leksikal, gramatikal, retorikal)

²³ Tarigan, Guntur Hendry, *Membaca Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008) hal. 27-28

- 2) memahami signifikansi atau makna dan tujuan pengarang relevansi atau keadaan kebudayaan, reaksi pembaca
- 3) evaluasi atau penilaian (isi, bentuk)
- 4) kecepatan membaca yang fleksibel, yang mudah disesuaikan dengan keadaan.

Membaca pemahaman harus dilakukan diantaranya membaca dengan tidak bersuara, bibir tidak bergerak atau komat-kamit, tidak menggerakkan kepala mengikuti baris bacaan, tidak menunjuk baris bacaan dengan jari, pensil, atau alat lainnya, dan tidak membaca kata demi kata, atau kalimat demi kalimat. Kegiatan ini berguna untuk menyerap informasi yang disampaikan penulis dalam setiap bacaan dengan tepat.²⁴

4. Tujuan dan Manfaat Membaca Pemahaman

Tujuan membaca pemahaman untuk mengetahui informasi dari bahan bacaan yang telah dibaca. Membaca pemahaman diperlukan bila kita ingin mempelajari dan memahami masalah yang kita baca sampai pada hal-hal yang sangat detail.

Beberapa manfaat membaca, antara lain yaitu:

- 1) Memperoleh banyak pengalaman hidup
- 2) Memperoleh pengetahuan umum
- 3) Mengetahui berbagai peristiwa besar dalam peradaban dan kebudayaan suatu bangsa
- 4) Dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi mutakhir di dunia.

²⁴ Saddhono, K. St, Y. Slamet, *meningkatkan keterampilan berbahasa indonesia*, (Bandung: Karya Putra Darwati, 2012) hal. 66

Menurut Greane dan Patty sebagaimana dikutip oleh Tarigan bahwa tujuan membaca pemahaman diantaranya:

1. menemukan ide pokok kalimat, paragraf, wacana
2. memilih butir-butir penting
3. menentukan organisasi bacaan
4. menarik kesimpulan
5. menduga makna dan meramalkan dampak-dampak
6. merangkum apa yang terjadi
7. membedakan fakta dan opini
8. memperoleh informasi.²⁵

5. **Faktor yang Mempengaruhi Membaca Pemahaman**

Faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca karena setiap orang akan memiliki pendapat atau pemikiran yang berbeda dari satu bacaan yang sama. Faktor yang mempengaruhi pemahaman membaca adalah isi kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia yang belum menyentuh pemahaman bacaan secara mantap, pembelajaran membaca pada kelas rendah diarahkan pada pengenalan teks, bukan pemahaman teks.

Kemampuan berbahasa meliputi: menyimak, menulis, membaca dan berbicara. Membaca merupakan salah satu jenis kemampuan berbahasa tulis yang bersifat reseptif, karena dengan membaca seseorang akan memperoleh informasi, ilmu pengetahuan, dan pengalaman-pengalaman baru. Just, dkk, bahwa didalam proses

²⁵ H.G, Tarigan, *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*, (Bandung: Penerbit Angkasa, 2008) hal.37

pemahaman bacaan banyak perbedaan-perbedaan individual yang mempengaruhi cara mereka memproses teks yang dibacanya.

Berdasarkan faktor tersebut dapat disimpulkan bahwa setiap orang akan memiliki pendapat atau pemikiran yang berbeda dari satu bacaan yang sama. Arus informasi berjalan begitu cepat, kesibukan manusia semakin banyak, sehingga waktu yang tersedia untuk membaca sangat terbatas.

Kemampuan membaca pemahaman menurut Farida Rahim yaitu faktor fisiologis, intelektual, lingkungan dan psikologis. Faktor fisiologis mencakup kesehatan fisik, pertimbangan neurologis, jenis kelamin, dan kelelahan. Gangguan alat bicara, alat pendengaran, dan alat penglihatan juga dapat memperlambat kemajuan belajar anak. Secara umum ada hubungan positif antara kecerdasan dengan kemampuan membaca. Namun tidak semua siswa yang memiliki intelegensi tinggi mampu menjadi pembaca yang baik. Faktor lingkungan dapat berupa latar belakang anak di rumah dan faktor sosial ekonomi.²⁶

6. Penilaian Membaca Pemahaman

Penilaian kemampuan membaca pemahaman dapat diukur dengan tingkat pemahaman terhadap suatu bahan bacaan secara keseluruhan yang berkaitan dengan tema, makna yang tersurat maupun tersirat. Penilaian hasil membaca pemahaman dapat dilakukan dengan menggunakan tes kompetensi membaca. Tes kompetensi membaca dibagi dalam dua cara; 1) tes kompetensi membaca dengan merespon jawaban, dan 2) tes kompetensi dengan mengonstuksi jawaban. Sedangkan menurut Arikunto, tes dibedakan menjadi dua bentuk yaitu tes subjektif dan tes objektif.

²⁶ Sadd hono, K, Slamet, *Pembelajaran Keterampilan...* hal. 98

Tampubolon dalam Andini Nunik mengemukakan bahwa pemahaman terhadap bacaan diukur dengan persentase dari jawaban benar tentang isi bacaan. Maksud dari persentase pemahaman ini adalah persentase jawaban yang benar dengan pertanyaan yang tersedia

7. Jenis-jenis Membaca

- 1) Membaca Nyaring dan Membaca dalam hati. Membaca nyaring merupakan proses mengkomunikasikan isi bacaan (dengan nyaring) kepada orang lain. membaca dalam hati memang tidak ada sura yang keluar, yang bekerja adalah mata dan otak saja.
- 2) Membaca Ekstensif. Membaca ekstensif merupakan membaca yang dilakukan secara luas. Pada siswa diberikan kebebasan dan keleluasaan dalam hal memiliki baik jenis maupun lingkup bahan-bahan bacaan yang dibacakan. Membaca ekstensif meliputi tiga jenis membaca yaitu membaca survey, membaca sekilas dan membaca dangkal
- 3) Membaca Intensif. Membaca intensif merupakan kegiatan membaca yang dilakukan secara saksama. Dalam membaca ini siswa hanya membaca satu atau beberapa pilihan dari bahan bacaan yang ada. jenis membaca intensif yaitu membaca pemahaman, membaca sastra dan membaca teliti.
- 4) Membaca Literal, Kritis dan Kreatif. Membaca literal ialah membaca sebatas mengenal dan menangkap arti yang tertera secara tersurat. Membaca kritis adalah sejenis membaca yang dilakukan secara bijaksana, penuh tenggang hati, dan mendalam. Membaca kreatif merupakan proses membaca untuk mendapatkan nilai tambahan dari pengetahuan yang baru.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

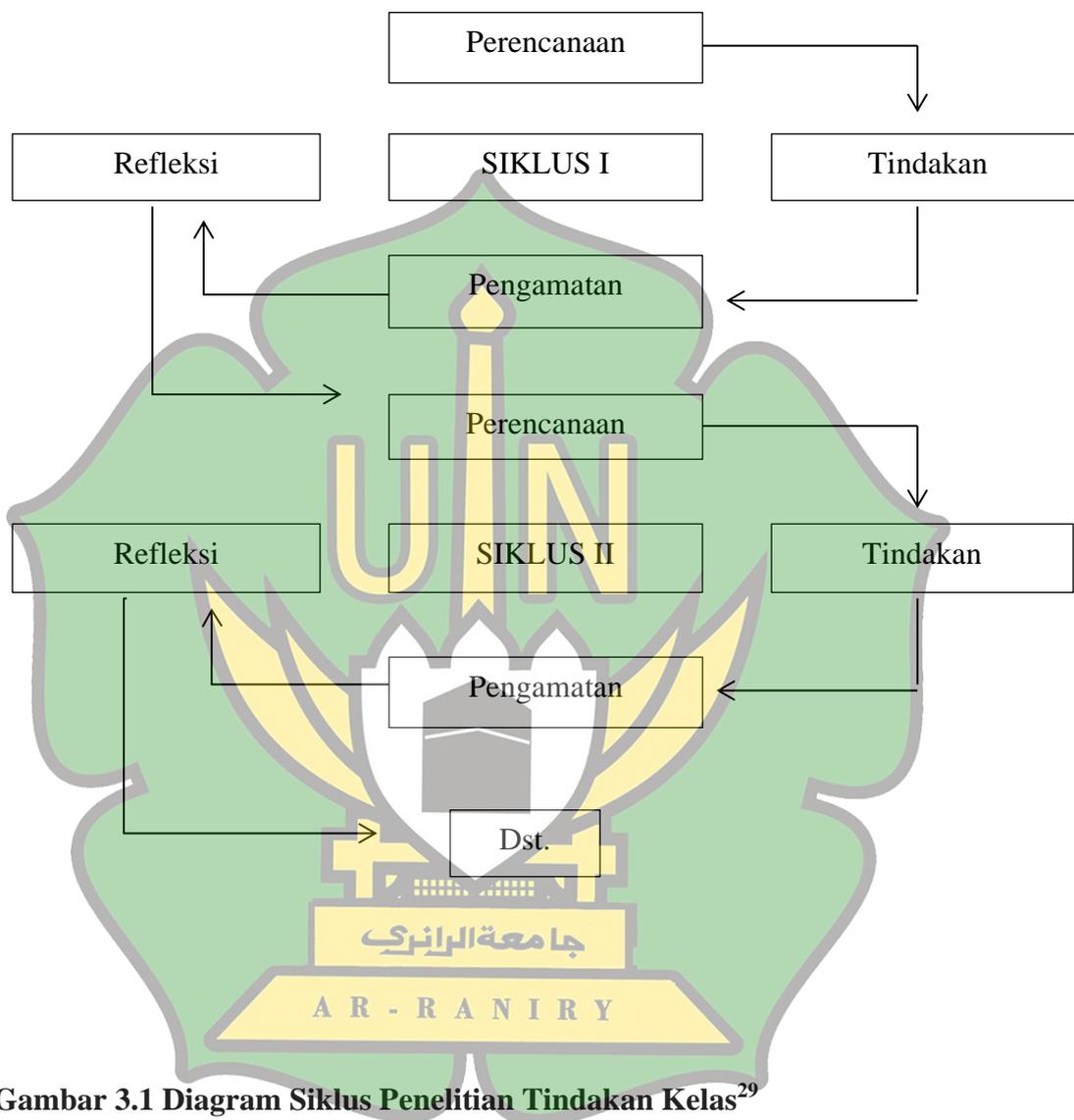
Penelitian ini menggunakan rancangan Penelitian Tindakan Kelas (action reasearch) penelitian tindakan kelas dapat diartikan sebagai proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut.²⁷ Hal ini sejalan dengan pendapat Tukiran yang mengemukakan bahwa penelitian tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru untuk memperbaiki masalah-masalah yang ditemukan dalam proses pembelajaran serta meningkatkan praktik pembelajaran di kelas secara lebih profesional.²⁸ Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki masalah-masalah dalam kegiatan belajar sekaligus memperbaiki mutu dari pembelajaran tersebut.

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini berbentuk siklus model Kemmis dan Mc Taggrat. Alasan penulis memilih model tersebut karena sederhana dan dianggap sesuai dengan kemampuan penulis.

²⁷ Wina Sanjaya, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Kencana, 2010), h. 26.

²⁸ Tukiran Taniredja dkk, *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik, Praktis, dan Mudah*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 17.

PTK dilaksanakan dalam bentuk siklus yang berulang. Adapun siklus dari PTK adalah sebagai berikut:



Gambar 3.1 Diagram Siklus Penelitian Tindakan Kelas²⁹

²⁹ Suharsimi Arikunto dkk., *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), h. 16.

Dalam pelaksanaannya, setiap siklus terdiri dari empat tahap yaitu:

1. Perencanaan

Dalam tahap ini peneliti mempersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan perencanaan penelitian. Adapun susunan rencana yang akan dilakukan adalah:

- a. Menentukan kelas.
- b. Menentukan materi yang akan diajarkan.
- c. Menyusun RPP beserta LKPD untuk setiap siklus.
- d. Mempersiapkan lembar observasi aktivitas guru dan siswa pada masing-masing siklus.
- e. Menunjuk pengamat.
- f. Membuat alat evaluasi atau tes.

2. Pelaksanaan

Tahap merupakan penerapan rancangan yang telah direncanakan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini, kegiatan yang dilakukan peneliti ialah melaksanakan pembelajaran pada siklus pertama sesuai dengan RPP yang telah dirancang. Pada setiap siklus siswa akan diberikan tes awal untuk melihat kemampuan awal siswa dan juga tes akhir untuk melihat ada tidaknya peningkatan hasil belajar. Jika belum terjadi peningkatan, maka peneliti akan melaksanakan pembelajaran pada siklus selanjutnya.

3. Pengamatan

Kegiatan ini dilakukan oleh observer (pengamat). Dalam tahap ini melibatkan guru bidang studi Bahasa Indonesia dan teman dari peneliti sebagai pengamat atas

segala tindakan yang dilakukan di kelas. Pada tahap ini peneliti maupun pengamat mencatat hal-hal yang terjadi pada waktu proses pembelajaran berlangsung melalui lembar observasi yang telah dipersiapkan peneliti.

4. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan mengkaji kembali seluruh tindakan yang telah dilakukan. Pada tahap ini peneliti dan pengamat akan melakukan diskusi tentang tindakan yang dilakukan baik kekurangan maupun kelebihan.

B. Lokasi dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 11 Aceh Besar. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV/1 MIN 11 Aceh Besar dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan dalam mengumpulkan data dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan berupa lembar observasi dan soal tes

1. Lembar observasi

Lembar observasi terbagi kedalam dua yaitu lembar observasi aktivitas guru dan lembar observasi aktivitas siswa. Pengisian lembar observasi ini dilakukan dengan membubuhkan tanda check list pada setiap kolom sesuai dengan tindakan yang dilakukan peneliti. Pengisian lembar observasi aktivitas guru dilakukan oleh guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas IV dan pengisian lembar observasi aktivitas siswa dilakukan oleh teman sejawat

2. Soal tes

Soal tes ialah alat yang di pakai untuk memperoleh data atau informasi yang diinginkan menggunakan cara yang sempurna. Soal tes sebagai instrumen pada penelitian ini ialah serangkaian latihan yang digunakan untuk mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik. Jenis tes yang dipakai sebagai alat pengukur dalam penelitian ini ialah lembar evaluasi teks bacaan melalui tes lisan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan membaca pemahaman peserta didik tersebut.

3. Kisi-kisi dan rubrik penilaian

Kisi-kisi penilaian ialah petunjuk yang memuat informasi yang di jadikan panduan dalam menilai kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV MIN 11 Aceh Besar. Adapun rubrik penilaian merupakan panduan penelitian yang mendeskripsikan kriteria yang diinginkan pengajar dalam menilai dari hasil kemampuan siswa.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan data juga informasi pada suatu penelitian. Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini ialah sebagai berikut.

1. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan yang terjadi selama proses pembelajaran berlangsung. Kegiatan yang diamatai yaitu aktivitas guru (peneliti) dan aktivitas siswa. Kegiatan ini dilakukan oleh pengamat yang merupakan guru bidang studi Bahasa Indonesia kelas IV dan teman sejawat.

2. Tes

Tes ialah cara yang digunakan dalam rangka mengukur dan penilaian di bidang pendidikan, yang berbentuk pemberian tugas (pernyataan yang harus dijawab atau perintah-perintah (yang wajib dikerjakan) sehingga atas dasar data yang diperoleh dari hasil pengukuran tersebut bisa melambangkan pengetahuan peserta didik sebagai hasil dari aktivitas belajar mengajar.³⁰ Tes yaitu sejenis alat penilaian untuk mengukur hasil belajar yang sudah tercapai. Jadi tes disini merupakan alat yang dipergunakan buat mengukur kemampuan membaca pemahaman peserta didik.

E. Teknik Analisis Data

Tahap penganalisaan data merupakan tahap yang paling penting dalam suatu penelitian karena pada tahap ini peneliti akan merumuskan hasil dari penelitian. Adapun data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Guru

Data perihal aktivitas guru diamati menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah-langkah aktivitas yang terdapat pada RPP. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumusan persentase untuk melihat kesamaan yang terjadi pada proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

³⁰ Anas sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Grafindo Persada, 2007) , hlm. 67.

Tabel 3.1 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Guru

No	Nilai %	Kategori penilaian
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

Sumber : Suharsimi Arikunto³¹

2. Analisis Lembar Observasi Aktivitas Siswa

Data tentang aktivitas siswa dengan menggunakan lembar observasi. Lembar observasi ini disesuaikan dengan langkah-langkah aktivitas yang terdapat pada RPP. Data aktivitas siswa diperoleh dari lembar pengamatan yang diisi oleh pengamat selama pembelajaran berlangsung. Rumusan persentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam proses pembelajaran adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Hasil Observasi Aktivitas Siswa

No	Nilai %	Kategori penilaian
1.	80-100	Baik Sekali
2.	66-79	Baik
3.	56-65	Cukup
4.	40-55	Kurang
5.	30-39	Gagal

3. Analisis Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Analisis terhadap data hasil tes kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan kisi-kisi penilaian sebagai berikut:

³¹ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hal: 281

Tabel 3.3 Kisi-kisi penilaian kemampuan membaca pemahaman siswa

Aspek yang dinilai	Indikator	Skor
Pemahaman isi bacaan	Siswa sudah mampu memahami seluruh isi bacaan	4
	Siswa sudah mampu memahami sebagian besar isi bacaan	3
	Siswa mampu memahami sebagian kecil isi bacaan	2
	Siswa tidak mampu memahami isi bacaan	1
Keruntuhan pengungkapan isi bacaan	Siswa sudah mampu mengungkapkan seluruh isi bacaan	4
	Siswa sudah mampu mengungkapkan sebagian besar isi bacaan	3
	Siswa sudah mampu mengungkapkan sebagian kecil isi bacaan	2
	Siswa tidak mampu mengungkapkan isi bacaan	1
Kelancaran pengungkapan	Siswa sudah lancar mengungkapkan seluruh isi bacaan	4
	Siswa sudah lancar mengungkapkan sebagian besar isi bacaan	3
	Siswa sudah lancar mengungkapkan sebagian kecil isi bacaan	2
	Siswa tidak lancar mengungkapkan isi bacaan	1
Ketepatan diksi	Siswa sudah mampu menetapkan seluruh diksi	4
	Siswa mampu menetapkan sebagian besar diksi	3
	Siswa mampu menetapkan sebagian kecil diksi	2
	Siswa tidak mampu menetapkan diksi	1
Ketepatan struktur kalimat	Siswa sudah mampu menetapkan seluruh struktur kalimat	4
	Siswa mampu menetapkan sebagian besar struktur kalimat	3
	Siswa mampu menetapkan sebagian kecil struktur kalimat	2
	Siswa tidak mampu menetapkan struktur kalimat	1

Jumlah Nilai (JN) = 20

Maka N = JN x Jumlah Aspek

$$= 20 \times 5$$

$$= 100$$

Interprestasi kriteria:

1. 86 – 100 : Baik Sekali
2. 70 – 85 : Baik
3. 60 – 69 : cukup
4. 46 – 59 : Kurang
5. 0 – 45 : Gagal

F. Indikator keberhasilan

Sedangkan untuk mengetahui tingkat keberhasilan penelitian tindakan kelas ini apabila:

1. Kategori Aktifitas guru dan aktivitas siswa dinyatakan meningkat apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktivitas belajar.
2. Siswa dinyatakan tuntas secara individu jika nilai mencapai >68, yaitu KKM yang telah ditentukan.
3. Ketuntasan klasikal tercapai jika minimal 80% dalam kelas tersebut siswa telah tuntas belajar.

Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui ketuntasan belajar suatu kelas (klasikal) adalah:

$$KS = \frac{st}{N} \times 100\%$$

Dengan Kriteria:

KS : ketuntasan Klasikal

ST : siswa yang tuntas

N : jumlah siswa dalam kelas³²

³² E Mulyasa, KTSP Sebuah Panduan Praktis, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007) hlm. 27

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 11 Aceh Besar Kelas IV. Madrasah Ibtidaiyah yang berada di bawah naungan Kementerian Agama Republik Indonesia. Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Besar merupakan salah satu Madrasah yang berada di Jl. Soekarno Hatta No. 30, Desa Lambheu Kecamatan Darul Imarah Kabupaten Aceh Besar dan berada di atas tanah milik Negara seluas 3.317 m². Madrasah ini dikepalai oleh Drs. Ridwan dan mempunyai jumlah siswa yaitu 326 siswa, dan guru sebanyak 27 orang.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 11 Aceh Besar di kelas IV/1 semester ganjil tahun ajaran 2021/2022 dengan menggunakan media Scramble yang dilakukan selama 3 siklus, yaitu dari tanggal 12 S.d. 14 Oktober 2022.

Searah dengan penelitian ini, peneliti perlu melihat aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa yang di peroleh siswa selama proses belajar berjalan dengan menerapkan media scramble. Berikut uraian kegiatan dalam tahap siklus tindakan.

1. Siklus I

Siklus I terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan pada penelitian. Hal yang harus dipersiapkan diantaranya ialah menetapkan tema pembelajaran yaitu Tempat Tinggalku subtema 1 pembelajaran 2, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang cocok dengan kompetensi dasar dan indikator, mempersiapkan media, membuat alat evaluasi yang berupa soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar serta lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

b) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus I ini dilakukan pada tanggal 12 Oktober 2022. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dikelas IV/1 dengan jumlah siswa 25 siswa. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Zikriati S.Pd.I, M.Ag (Wali Kelas IV/1) sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) dan dibantu oleh Ataya Tazkia sebagai pengamat aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucap salam, tegur sapa dan berdoa bersama, kemudian guru mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar dan menulis tanggal dan hari di papan tulis, selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberikan apersepsi,

selanjutnya guru menjelaskan tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan, setelah itu guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.

Tahap berikutnya yaitu kegiatan inti, pada kegiatan ini guru membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa mengamati teks tersebut dan meminta siswa untuk membaca dalam hati. Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan membacakan teks tersebut sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tidak bersuara. Dan kemudian guru juga meminta siswa untuk menceritakan kembali isi teks bacaan tersebut dengan bahasa yang baik dan runtut. Selanjutnya guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD, serta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari ini dengan penguatan dari guru. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi, pemberian refleksi, penyampaian pesan moral. Selanjutnya di akhiri dengan meminta siswa berdoa bersama dan memberi salam penutup.

c) Tahap pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dan mencatat hal-hal yang terjadi sewaktu pelaksanaan pembelajaran:

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus I

Pada tahap ini, pengamatan tentang aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas IV/1

Ibu Zikriati S.Pd.I, M.Ag. Data hasil observasi aktivitas guru bisa dilihat pada tabel 4.4 berikut:

Tabel 4.4 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menggunakan Media Scramble pada siklus I

No	Langkah-langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Awal	a. kemampuan guru membuka pelajaran dengan salam, menyapa dan berdoa bersama.	3
		b. Kemampuan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.	3
		c. Kemampuan guru menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.	2
		d. Kemampuan guru menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.	3
		e. Kemampuan guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.	3
2	Kegiatan Inti	a. Kemampuan guru membagikan teks bacaan “kepulauan seribu” dan menyuruh siswa membaca dalam hati.	3
		b. Kemampuan guru meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.	3
		c. Kemampuan guru meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.	2
		d. Kemampuan guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.	3
		e. Kemampuan guru memberikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.	3
		f. Kemampuan guru menyampaikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.	2
3	Kegiatan Penutup	a. Kemampuan guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.	3
		b. Kemampuan guru memberikan penguatan.	2
		c. Kemampuan guru memberikan lembar	3

	evaluasi pada siswa.	
	d. Kemampuan guru memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.	3
	e. Kemampuan guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.	3
Jumlah Keseluruhan		44
Persentase		68,75%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{44}{64} \times 100\% = 68,75\%$$

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada tabel 4.4 terlihat persentase aktivitas guru 68,75% pada kriteria skor rata-rata termasuk kriteria baik. Ada beberapa aspek yang belum dikondisikan dengan baik. Adapun aspek tersebut yaitu kemampuan guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan media *Scramble* masih ditemukan beberapa aspek kegiatan yang belum dilaksanakan dengan baik. Adapun aspek tersebut yaitu ketika guru memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan awal siswa, kemampuan guru meminta siswa menceritakan kembali teks bacaan, kemampuan guru memberikan intruksi untuk membahas hasil kelompok serta kemampuan guru dalam memberi penguatan yang berkaitan dengan materi.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus I

berdasarkan tahap ini kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berjalan, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Diamati oleh teman sejawat Ataya Tazkia. Data hasil aktivitas siswa bisa dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.5 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran Pada Siklus I

No	Langkah-langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Awal	a. kemampuan siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.	3
		b. Kemampuan siswa mengkondisikan kelas agar siap belajar.	3
		c. Kemampuan siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.	3
		d. Kemampuan siswa mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.	3
		e. Kemampuan siswa membentuk beberapa kelompok.	3
2	Kegiatan Inti	a. Kemampuan siswa mengamati teks bacaan “kepulauan seribu” dan membaca dalam hati.	3
		b. Kemampuan siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.	2
		c. Kemampuan siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.	2
		d. Kemampuan siswa mengerjakan tugas kelompok.	3
		e. Kemampuan siswa mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.	2
		f. Kemampuan siswa mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.	3
3	Kegiatan Penutup	a. Kemampuan siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.	2
		b. Kemampuan siswa mendengarkan	2

		penguatan dari guru.	
		c. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi.	3
		d. Kemampuan siswa melakukan refleksi.	3
		e. Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.	3
Jumlah Keseluruhan			43
Persentase			67,18%

Sumber: Hasil Penelitian i MIN 11 Aceh Besar

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{43}{64} \times 100\% = 67,18\%$$

Pada data observasi yang dilaksanakan oleh pengamatan terhadap aktivitas siswa, terlihat persentase aktivitas siswa 67,18% berdasarkan kriteria baik, ada beberapa aspek kegiatan yang masih kurang dan perlu ditingkatkan yaitu dalam membaca teks bacaan depan kelas, menceritakan kembali teks yang becaan, menyimpulkan materi yang telah dipelajari serta merespon materi yang telah disimpulkan.

3) Analisis Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Analisis terhadap data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan kisi-kisi penilaian dan dengan ketuntasan minimal yang ditentukan di MIN 11Aceh Besar minimal 68. Hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.6 Daftar Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Siklus I

No	Nama Siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	K
		Pemahaman Isi	Keruntunan Pengungkapan	Kelancaran Pengungkapan	Ketepatan Diksi	Ketepatan Struktur Kalimat			
1	X ₁	4	2	2	3	2	13	65	C
2	X ₂	4	3	3	3	3	16	80	B
3	X ₃	3	2	2	3	2	12	60	C
4	X ₄	4	3	2	3	2	14	70	B
5	X ₅	3	3	2	2	2	12	60	C
6	X ₆	3	2	2	3	2	12	60	C
7	X ₇	4	3	3	2	3	15	75	B
8	X ₈	2	2	2	2	2	10	50	C
9	X ₉	3	2	2	2	3	12	60	C
10	X ₁₀	4	3	3	3	2	15	75	B
11	X ₁₁	4	3	3	3	3	16	80	B
12	X ₁₂	4	3	2	2	2	13	65	C
13	X ₁₃	3	3	2	2	2	13	65	C
14	X ₁₄	3	2	2	3	2	12	60	C
15	X ₁₅	4	3	3	2	3	15	75	B
16	X ₁₆	4	3	3	3	3	15	75	B
17	X ₁₇	3	3	3	2	3	14	70	B
18	X ₁₈	3	2	3	3	3	14	70	B
19	X ₁₉	4	3	3	3	3	16	80	B
20	X ₂₀	3	3	2	2	3	13	65	C
21	X ₂₁	4	3	3	2	3	14	70	B
22	X ₂₂	4	3	3	3	3	15	75	B
23	X ₂₃	4	3	3	3	3	15	75	B
24	X ₂₄	4	3	2	3	2	14	70	B
25	X ₂₅	4	3	3	3	3	16	80	B
Persentase		60%							

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar

Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus persentase berikut ini:

$$\begin{aligned}
 \% &= \frac{n}{N} \times 100\% \\
 &= \frac{15}{25} \times 100\% \\
 &= 60\%
 \end{aligned}$$

Pada tabel diatas hasil kemampuan membaca pemahaman ini, dapat dilihat maka selama proses pembelajaran siklus I dilakukan hanya 15 orang siswa saja yang mencapai KKM dengan persentase 60% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 10 orang dengan persentase 40%. Berkaitan dengan KKM yang diterapkan di MIN 11 Aceh Besar bahwa seorang siswa dinyatakan tuntas apabila memiliki nilai KKM 68 dan disebutkan tuntas secara klasikal apabila mencapai 80% siswa tuntas belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa siklus I belum tuntas.

d) Tahap Refleksi

Refleksi merupakan teknik menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus I, maka yang harus di perbaiki ialah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus I

Refleksi	Hasil	Revisi
Aktivitas Guru	Guru belum mampu memberikan apersepsi untuk menggali pengetahuan siswa.	pertemuan selanjutnya, diinginkan guru dapat memberikan apersepsi terkait pengalaman siswa dalam kehidupan sehari-hari untuk menggali pengetahuan awal siswa.
	Guru belum mampu meminta siswa menceritakan kembali teks bacaan.	Pertemuan selanjutnya, diinginkan guru lebih bisa mengarahkan siswa untuk menceritakan kembali isi teks bacaan dengan benar.
	Guru belum mampu memberi intruksi untuk membahas hasil kelompok dan membahas hasil kerja mereka.	pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu memberi intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok mereka.
	Guru belum mampu dalam memberi penguatan.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan kesimpulan dari

		materi ajar sebaiknya di tulis secara rinci agar siswa lebih paham tentang mater yang telah dipelajari.
Aktivitas Siswa	Siswa kurang mampu dalam membaca teks bacaan didepan kelas.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat membimbing siswa dalam membaca teks bacaan sehingga siswa mampu membaca teks bacaan.
	siswa kurang mampu dalam menceritakan kembali isi teks bacaan.	pertemuan selanjutnya, diinginkan guru dapat menuntun siswa dalam menceritakan kembali isi teks tersebut dengan benar.
	siswa kurang mampu menyimpulkan materi yang dipelajari.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus menyemangati siswa agar dapat menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
	Siswa kurang mampu merespon materi yang telah disimpulkan.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru harus membimbing siswa agar dapat mendengarkan materi yang telah disimpulkan.
Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	hanya 15 orang siswa saja yang tuntas, sedangkan 10 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara individual.	pada pertemuan selanjutnya guru akan membimbing siswa agar lebih cermat ketika memperhatikan penjelasan materi dan menjawab soal.

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar

2. Siklus II

Siklus II terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian. Hal yang harus dipersiapkan diantaranya adalah menentukan tema pembelajaran yaitu Tempat Tinggalku subtema 1 pembelajaran 2, menetapkan

sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sesuai dengan KD dan indikator, menyediakan media, menyusun alat evaluasi yang berupa soal yang akan diberikan setelah pelaksanaan proses belajar mengajar serta lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

b) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus II ini dilakukan pada tanggal 13 Oktober 2022. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dikelas IV/1 dengan jumlah siswa 25 siswa. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Zikriati S.Pd.I, M.Ag (Wali Kelas IV/1) sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) dan dibantu oleh Ataya Tazkia sebagai pengamat aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa bersama, kemudian guru mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar dan menulis tanggal dan hari di papan tulis, selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan dipelajari dan memberikan apersepsi, selanjutnya guru menjelaskan tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan dilaksanakan, setelah itu guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada kegiatan ini guru membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa mengamati teks tersebut dan meminta siswa untuk membaca dalam hati. Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan membacakan teks tersebut sementara itu siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara. Dan kemudian guru juga meminta siswa untuk menceritakan

kembali isi teks bacaan tersebut dengan bahasa yang baik dan runtut. Selanjutnya guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok dan menjelaskan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD, serta mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

kegiatan terakhir yaitu kegiatan penutup, guru memintai siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari ini dengan penguatan dari guru. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi, pemberian refleksi, menyampaikan pesan moral. Selanjutnya di akhiri dengan mengajak siswa berdoa bersama dan memberi salam penutup.

c) Tahap pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa, dan mencatatkan hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran:

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus II

Pada tahap ini, pengamatan mengenai aktivitas guru menggunakan instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas IV/1 ibu Zikriati S.Pd.I, M.Ag. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

Tabel 4.8 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menggunakan Media Scramble pada siklus II

No	Langkah-langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Awal	a. kemampuan guru membuka pelajaran dengan salam, menyapa dan berdoa bersama.	4
		b. Kemampuan guru mengkondisikan kelas	3

		agar siap belajar.	
		c. Kemampuan guru menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.	3
		d. Kemampuan guru menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.	3
		e. Kemampuan guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.	3
2	Kegiatan Inti	a. Kemampuan guru membagikan teks bacaan “kepulauan seribu” dan menyuruh siswa membaca dalam hati.	4
		b. Kemampuan guru meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.	3
		c. Kemampuan guru meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.	3
		d. Kemampuan guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.	2
		e. Kemampuan guru menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.	3
		f. Kemampuan guru memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.	3
3	Kegiatan Penutup	a. Kemampuan guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.	3
		b. Kemampuan guru memberikan penguatan.	3
		c. Kemampuan guru memberikan lembar evaluasi pada siswa.	2
		d. Kemampuan guru memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.	3
		e. Kemampuan guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.	4
Jumlah Keseluruhan			49
Persentase			76,56%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{49}{64} \times 100\% = 76,56 \%$$

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada tabel 4.8 terlihat persentase aktivitas guru 76,56% untuk kriteria skor rata-rata termasuk kriteria baik. Kemampuan guru mengelola pembelajaran dengan menerapkan media *Scramble* masih terdapat beberapa aspek kegiatan yang belum dilaksanakan dengan baik. Adapun aspek tersebut adalah guru memberikan LKPD pada setiap kelompok untuk diskusi dan guru memberikan lembar evaluasi pada siswa.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

Pada tahap ini kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Diamati oleh teman sejawat Ataya Tazkia. Data hasil aktivitas siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.9 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran Pada Siklus II

No	Langkah-langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Awal	a. kemampuan siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.	3
		b. Kemampuan siswa mengkondisikan kelas agar siap belajar.	2
		c. Kemampuan siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.	4
		d. Kemampuan siswa mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.	3
		e. Kemampuan siswa membentuk beberapa kelompok.	3
2	Kegiatan Inti	a. Kemampuan siswa mengamati teks	3

		bacaan “kepulauan seribu” dan membaca dalam hati.	
		b. Kemampuan siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.	3
		c. Kemampuan siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.	3
		d. Kemampuan siswa mengerjakan tugas kelompok.	3
		e. Kemampuan siswa mendengar informasi yang harus dilaksanakan dalam kelompok.	3
		f. Kemampuan siswa mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.	3
3	Kegiatan Penutup	a. Kemampuan siswa menyerap kesimpulan tentang materi yang dipelajari.	3
		b. Kemampuan siswa mendengarkan penguatan dari guru.	3
		c. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi.	3
		d. Kemampuan siswa melakukan refleksi.	2
		e. Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.	4
Jumlah Keseluruhan			48
Persentase			75%

Sumber: Hasil Penelitian MIN 11 Aceh Besar

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{48}{64} \times 100\% = 75\%$$

Sesuai data observasi yang dilakukan oleh pengamatan terhadap kegiatan siswa, terlihat persentase aktivitas siswa 75% sesuai kriteria baik, terdapat beberapa aspek yang masih kurang serta harus ditingkatkan yaitu siswa mengkondisikan kelas supaya siap belajar, sewaktu melakukan refleksi.

3) Analisis Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Analisis terhadap data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa menggunakan kisi-kisi penilaian dan ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 11 Aceh Besar minimal 68. Hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada siklus I bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.10 Daftar Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Siklus II

No	Nama Siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	K
		Pemahaman Isi	Keruntunan Pengungkapan	Kelancaran Pengungkapan	Ketepatan Diksi	Ketepatan Struktur Kalimat			
1	X ₁	4	2	2	3	3	14	70	B
2	X ₂	4	3	3	3	3	16	80	B
3	X ₃	3	2	3	3	2	13	65	C
4	X ₄	4	3	3	3	2	15	75	B
5	X ₅	3	3	2	2	3	13	65	C
6	X ₆	3	2	2	3	3	13	65	C
7	X ₇	4	3	3	2	3	15	75	B
8	X ₈	2	2	2	2	2	10	50	C
9	X ₉	3	2	3	3	3	14	70	B
10	X ₁₀	4	3	3	3	2	15	75	B
11	X ₁₁	4	3	3	3	3	16	80	B
12	X ₁₂	4	3	2	2	2	13	65	C
13	X ₁₃	3	3	2	2	3	14	70	B
14	X ₁₄	3	2	2	3	2	12	60	C
15	X ₁₅	4	3	3	3	3	16	80	B
16	X ₁₆	4	3	3	3	3	15	75	B
17	X ₁₇	3	3	3	2	3	14	70	B
18	X ₁₈	3	2	3	4	3	15	75	B
19	X ₁₉	4	3	3	3	3	16	80	B
20	X ₂₀	3	3	2	2	3	13	65	C
21	X ₂₁	4	3	2	2	3	14	70	B
22	X ₂₂	4	3	3	3	3	15	75	B
23	X ₂₃	4	3	3	3	3	16	80	B
24	X ₂₄	4	3	2	3	2	14	70	B
25	X ₂₅	4	3	3	3	3	16	80	B
Persentase		72%							

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar

Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus persentase berikut ini:

$$\begin{aligned} \% &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{18}{25} \times 100\% \\ &= 72\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas hasil kemampuan membaca pemahaman ini, dapat dilihat bahwa selama proses pembelajaran siklus II dilakukan hanya 18 orang siswa saja yang mencapai KKM dengan persentase 72% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 7 orang dengan persentase 28%. Berkaitan dengan KKM yang diterapkan di MIN 11 Aceh Besar bahwa seorang siswa dinyatakan tuntas apabila memiliki nilai KKM 68 dan dikatakan tuntas secara klasikal bila mencapai 80% siswa tuntas belajar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa siklus II belum tuntas. Jadi peneliti akan melanjutkan tindakan berikutnya yaitu siklus III.

d) Tahap Refleksi

Refleksi ialah proses menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Berdasarkan hasil observasi pengamatan pada siklus II, maka perlu di perbaiki adalah sebagai berikut:

Tabel 4.11 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus II

Refleksi	Hasil	Revisi
Aktivitas Guru	Guru belum mampu memberikan LKPD pada setiap kelompok.	pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat memberikan LKPD pada setiap kelompok secara merata.

	Guru belum mampu memberikan lembar evaluasi pada setiap siswa.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru mampu membagikan lembar evaluasi secara merata kesetiap siswa.
Aktivitas Siswa	Siswa kurang mampu dalam mengkondisikan kelas agar siap belajar.	Pertemuan selanjutnya, diharapkan guru dapat membimbing siswa dalam mengkondisikan kelas agar siap belajar.
	siswa kurang mampu dalam melakukan refleksi.	pertemuan selanjutnya, diinginkan guru dapat membimbing siswa melakukan refleksi.
Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa	hanya 18 orang siswa saja yang tuntas, sedangkan 7 orang siswa belum mencapai ketuntasan belajar secara individual.	Dipertemuan selanjutnya guru akan mengarahkan siswa supaya lebih cermat saat memperhatikan penjelasan materi dan menjawab soal.

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar

3. Siklus III

Siklus III terdiri dari empat tahap yaitu tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

a) Tahap perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti mempersiapkan segala keperluan yang diperlukan dalam penelitian. Hal yang wajib dipersiapkan diantaranya yaitu memilih tema pembelajaran yaitu Tempat Tinggalku subtema 1 pembelajaran 2, menentukan sumber belajar, membuat RPP lengkap dengan LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) yang sinkron dengan kompetensi dasar dan indikator, menyediakan media, menyusun alat penilaian yang berupa soal yang akan diberikan sesudah pelaksanaan proses belajar mengajar serta lembar aktivitas guru dan lembar aktivitas siswa.

b) Tahap pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran siklus III ini dilakukan pada tanggal 14 Oktober 2022. Kegiatan pembelajaran ini dilakukan dikelas IV/1 dengan jumlah siswa 25 siswa. Penelitian ini juga dibantu oleh ibu Zikriati S.Pd.I, M.Ag (Wali Kelas IV/1) sebagai pengamat aktivitas guru (peneliti) dan dibantu oleh Ataya Tazkia sebagai pengamat aktivitas siswa ketika proses pembelajaran berlangsung. Adapun kegiatan pembelajaran dibagi ke dalam tiga kegiatan, yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Kegiatan tersebut sesuai dengan RPP yang telah terlampir.

Kegiatan pembelajaran pada tahap pendahuluan diawali dengan mengucapkan salam, tegur sapa dan berdoa bersama, kemudian guru mengkondisikan kelas agar rapi dan siap belajar dan menulis tanggal dan hari di papan tulis, selanjutnya guru menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberikan apersepsi, selanjutnya guru menjelaskan tujuan dan aktivitas pembelajaran yang akan di laksanakan, setelah itu guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.

Tahap selanjutnya yaitu kegiatan inti, pada kegiatan ini guru membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa mengamati teks tersebut dan meminta siswa untuk membaca dalam hati. Kemudian guru meminta beberapa siswa untuk maju kedepan membacakan teks tersebut sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib dan tenang tanpa suara. Dan kemudian guru juga meminta siswa untuk menceritakan kembali isi teks bacaan tersebut menggunakan bahasa yang baik serta runtut. Selanjutnya guru memberikan LKPD pada masing-masing kelompok serta menyebutkan langkah-langkah dalam mengerjakan LKPD, dan mempresentasikan hasil kerja kelompoknya.

Aktivitas terakhir yaitu kegiatan penutup, guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari ini dengan penguatan dari guru. Kemudian guru membagikan lembar evaluasi, pemberian refleksi, penyampaian pesan moral. Selanjutnya di akhiri dengan mengajak siswa berdoa bersama dan memberi salam penutup.

c) Tahap pengamatan

Pengamatan dilakukan terhadap aktivitas guru, aktivitas siswa dan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa, serta mencatat hal-hal yang terjadi selama pelaksanaan pembelajaran:

1) Observasi Aktivitas Guru Siklus III

Di tahap ini, pengamatan terhadap aktivitas guru memakai instrumen yang berupa lembar pengamatan aktivitas guru yang di amati oleh wali kelas IV/1 ibu Zikriati S.Pd.I, M.Ag. Data hasil observasi aktivitas guru dapat dicermati pada tabel 4.12 berikut:

Tabel 4.12 Hasil Pengamatan Aktivitas Guru dengan Menggunakan Media Scramble pada siklus III

No	Langkah-langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Awal	a. kemampuan guru membuka pelajaran dengan salam, menyapa dan berdoa bersama.	4
		b. Kemampuan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.	4
		c. Kemampuan guru menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.	4
		d. Kemampuan guru menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.	3
		e. Kemampuan guru membagikan siswa	3

		kedalam beberapa kelompok.	
2	Kegiatan Inti	a. Kemampuan guru membagikan teks bacaan “kepulauan seribu” dan menyuruh siswa membaca dalam hati.	4
		b. Kemampuan guru meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.	4
		c. Kemampuan guru meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.	4
		d. Kemampuan guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.	3
		e. Kemampuan guru menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.	4
		f. Kemampuan guru memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.	3
3	Kegiatan Penutup	a. Kemampuan guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.	3
		b. Kemampuan guru memberikan penguatan.	3
		c. Kemampuan guru memberikan lembar evaluasi pada siswa.	3
		d. Kemampuan guru memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.	4
		e. Kemampuan guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.	4
Jumlah Keseluruhan			57
Persentase			89,06%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{57}{64} \times 100\%$$

$$= 89,06 \%$$

Berdasarkan observasi aktivitas guru pada tabel 4.12 terlihat persentase aktivitas guru, jumlah skor nilai keseluruhan mencapai 57 dengan nilai rata-rata 89,06%. Dengan demikian, keberhasilan aktivitas guru tergolong kriteria baik sekali.

2) Observasi Aktivitas Siswa Siklus III

Di tahap ini kegiatan mengamati aktivitas siswa pada saat pembelajaran berlangsung, dari awal sampai akhir untuk setiap pertemuan. Diamati oleh teman sahabat sejawat Ataya Tazkia. Data hasil aktivitas siswa dapat dicermati pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.13 Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa Selama Mengikuti Pembelajaran Pada Siklus III

No	Langkah-langkah Kegiatan	Aspek yang Diamati	Skor
1	Kegiatan Awal	a. kemampuan siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.	4
		b. Kemampuan siswa mengkondisikan kelas agar siap belajar.	4
		c. Kemampuan siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.	4
		d. Kemampuan siswa mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.	4
		e. Kemampuan siswa membentuk beberapa kelompok.	3
2	Kegiatan Inti	a. Kemampuan siswa mengamati teks bacaan “kepuluan seribu” dan membaca dalam hati.	4
		b. Kemampuan siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.	4
		c. Kemampuan siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.	3
		d. Kemampuan siswa mengerjakan tugas kelompok.	4
		e. Kemampuan siswa mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.	3

		f. Kemampuan siswa mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.	4
3	Kegiatan Penutup	a. Kemampuan siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.	4
		b. Kemampuan siswa mendengarkan penguatan dari guru.	4
		c. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi.	4
		d. Kemampuan siswa melakukan refleksi.	3
		e. Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.	4
Jumlah Keseluruhan			60
Persentase			93,75%

Sumber: Hasil Penelitian i MIN 11 Aceh Besar

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Perolehan}}{\text{Jumlah Skor Maksimal}} \times 100\% = \frac{60}{64} \times 100\% = 93,75\%$$

Berdasarkan data observasi yang dilakukan oleh pengamatan terhadap aktivitas siswa, jumlah nilai keseluruhan aktivitas siswa yaitu 60 dengan rata-rata 93,75%. Persentase tersebut telah tergolong kriteria baik sekali.

3) Analisis Tes Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Analisis terhadap data hasil tes kemampuan membaca permulaan siswa memakai kisi-kisi penilaian dan dengan ketuntasan minimal yang ditetapkan di MIN 11 Aceh Besar minimal 68. Hasil tes kemampuan membaca pemahaman pada siklus III bisa dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.14 Daftar Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Siklus III

No	Nama Siswa	Rentang Nilai Per-Item (1-4)					JN	N	K
		Pemahaman Isi	Keruntunan Pengungkapan	Kelancaran Pengungkapan	Ketepatan Diksi	Ketepatan Struktur Kalimat			
1	X ₁	4	3	4	3	3	17	85	B
2	X ₂	4	3	4	3	4	18	90	A
3	X ₃	3	2	3	3	2	13	65	C
4	X ₄	4	3	3	3	2	15	75	B
5	X ₅	3	3	3	3	3	15	75	B
6	X ₆	3	2	2	3	3	13	65	C
7	X ₇	4	3	4	4	3	18	90	A
8	X ₈	4	3	3	4	4	18	90	A
9	X ₉	3	2	3	3	3	14	70	B
10	X ₁₀	4	3	3	3	2	15	75	B
11	X ₁₁	4	3	3	3	3	16	80	B
12	X ₁₂	4	3	3	3	3	16	80	B
13	X ₁₃	3	3	2	2	3	14	70	B
14	X ₁₄	3	2	2	3	2	12	60	C
15	X ₁₅	4	3	4	4	3	18	90	A
16	X ₁₆	4	3	3	3	3	15	75	B
17	X ₁₇	4	4	4	4	3	19	95	A
18	X ₁₈	3	2	3	4	3	15	75	B
19	X ₁₉	4	3	3	3	3	16	80	B
20	X ₂₀	4	3	3	3	3	16	80	B
21	X ₂₁	4	3	2	2	3	14	70	B
22	X ₂₂	4	3	3	3	3	15	75	B
23	X ₂₃	4	3	3	3	3	16	80	B
24	X ₂₄	4	3	2	3	2	14	70	B
25	X ₂₅	4	3	3	3	3	16	80	B
Persentase		88%							

Sumber Data: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar

Ketuntasan belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan rumus persentase

berikut ini:

$$\begin{aligned} \% &= \frac{n}{N} \times 100\% \\ &= \frac{22}{25} \times 100\% \end{aligned}$$

= 88%

Sesuai tabel diatas hasil kemampuan membaca pemahaman ini, dapat ditinjau bahwa selama proses pembelajaran siklus III dilakukan hanya 22 orang siswa saja yang mencapai KKM dengan persentase 88% dan siswa yang tidak tuntas berjumlah 3 orang dengan persentase 12%. Dengan demikian sudah tergolong kriteria baik sekali serta ketuntasan siswa pada siklus III sudah berhasil dan mengalami peningkatan dari siklus sebelumnya ke siklus selanjutnya.

d) Tahap Refleksi

Refleksi adalah proses menganalisis pembelajaran yang berlangsung. Sesuai hasil observasi pengamatan pada siklus III, maka perlu di perbaiki ialah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Hasil Temuan dan Revisi Proses Pembelajaran Siklus III

Refleksi	Hasil
Aktivitas Guru	Kegiatan awal, kegiatan inti, kegiatan akhir telah dapat berjalan seperti yang terlihat ditabel pengamatan aktivitas guru siklus III
Aktivitas Siswa	Kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir telah terlihat peningkatan yang baik dari siklus I dan siklus II. Hal ini terlihat tabel aktivitas siswa siklus III yang sudah lebih meningkat dari siklus II.
hasil kemampuan membaca pemahaman	Presentase hasil kemampuan membaca pemahaman siswa sudah mencapai target ketuntasan yang ingin di capai, yaitu 22 siswa yang tuntas belajar dan sudah memenuh ketuntasan klasikal yang diharapkan dan 3 orang siswa yang tidak tuntas belajar.

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar

Sesuai hasil pengamatan setelah semua dilaksanakan, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media *Scramble* sudah efektif. Kualitas pembelajaran dengan menerapkan media *Scramble* sudah baik sekali. Hasil belajar semua kelas klasikal dapat dilihat dari tabel 4.16 berikut ini:

Tabel 4.16 Daftar Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa per Siklus

No	Ketuntasan	Frekuensi (F)			Presentase (%)		
		Siklus I	Siklus II	Siklus III	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1.	Tuntas	15	18	22	60%	72%	88%
2.	Belum Tuntas	10	7	3	40%	28%	12%
	Jumlah	25	25	25	100%	100%	100%

Sumber: Hasil Penelitian di MIN 11 Aceh Besar

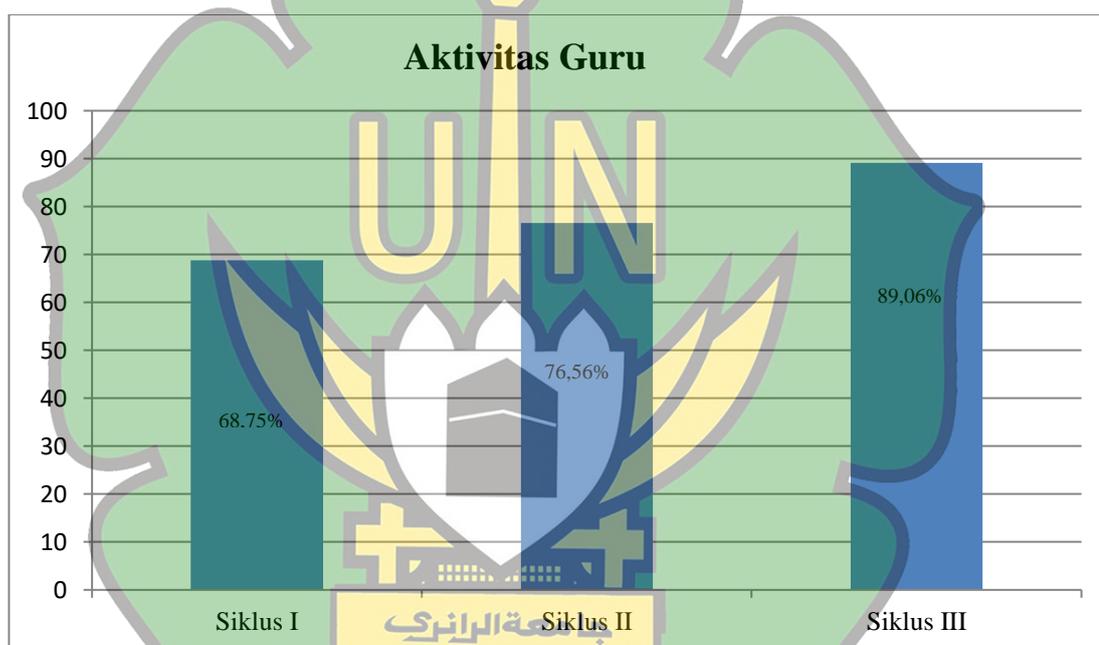
Sesuai tabel 4.16 dapat disimpulkan bahwa penelitian sudah terselesaikan. Hal ini dikarenakan aktivitas guru pada siklus III sudah sangat baik dan aktivitas siswa terlihat aktif dalam pembelajaran. Sedangkan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan media *Scramble* menunjukkan adanya peningkatan.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dari tanggal 12 Oktober 2022 sampai tanggal 14 Oktober 2022 di MIN 11 Aceh Besar, dengan melakukan penelitian terhadap kegiatan belajar dengan menggunakan media *Scramble* yang berbentuk siklus I, II, dan III pada siswa kelas IV/I di MIN 11 Aceh Besar proses pembelajaran dilakukan selama 3 kali pertemuan.

1. Analisis Hasil Pengolahan Aktivitas Guru

Aktivitas guru merupakan kegiatan yang dilakukan guru selama proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran yang terjadi di dalam kelas, guru artinya orang yang paling berhak untuk bertanggung jawab terhadap hasil belajar siswa, dengan demikian guru sudah sepatutnya dibekali dengan suatu ilmu yang bisa mendukung tugasnya sebagai guru, yakni membuat suatu ilmu pembelajaran menjadi lebih menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 4.1 Diagram Aktivitas Guru

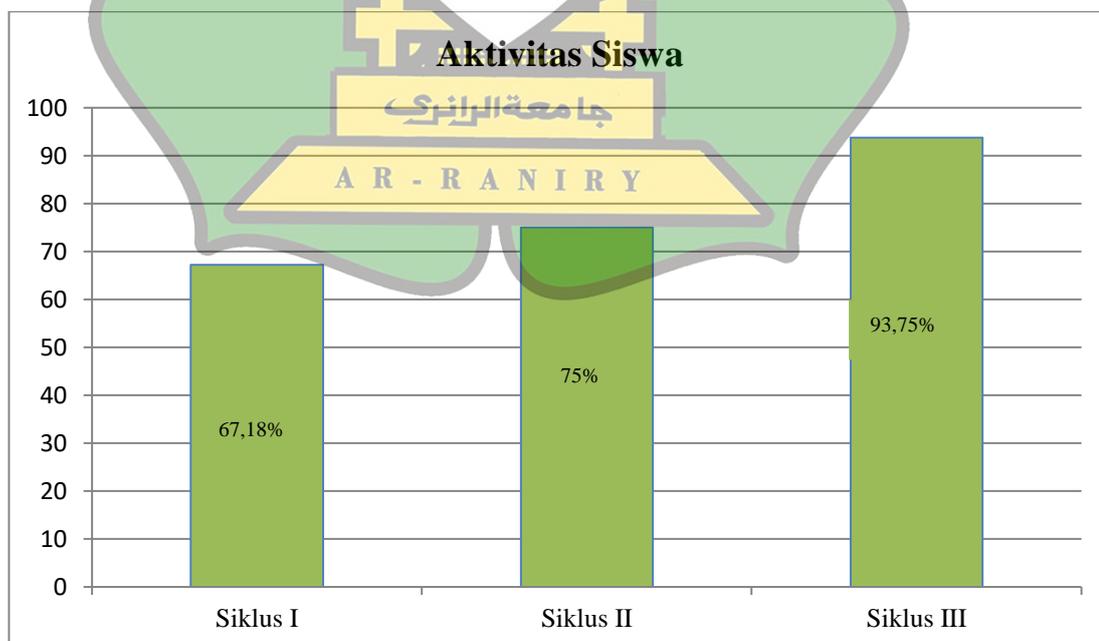
Berdasarkan diagram 4.1 dapat dicermati bahwa observasi aktivitas guru pada siklus I aktivitas guru dalam melakukan proses pembelajaran telah tergolong baik dengan persentase 68,75% tetapi masih terdapat kekurangan yang harus diperbaiki untuk pertemuan selanjutnya seperti dalam hal memberi apersepsi, mengoptimalkan keadaan siswa saat menceritakan kembali isi teks, intruksi membahas hasil kelompok dan penguatan materi dari guru terhadap simpulan yang disampaikan.

Siklus II aktivitas guru pada mengelola pembelajaran sudah mengalami peningkatan dengan kategori baik sekali yang persentasenya 76,56%. Akan tetapi masih terdapat beberapa hal yang perlu diperbaiki dan ditingkatkan lagi seperti pada hal membagikan lembar LKPD dan lembar evaluasi kepada siswa.

Siklus III aktivitas guru juga mengalami peningkatan dengan presentase 89,06%, angka tersebut sudah tergolong kategori baik sekali. Untuk aspek-aspek yang diamati pada siklus ini sudah mengarah ke arah yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas guru selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *Scramble* di kategorikan meningkat.

2. Analisis Hasil Pengolahan Aktivitas Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan oleh observer (teman sejawat Ataya Tazkia) terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran mengalami peningkatan sebagaimana yang ada pada tabel 4.5, 4.9, 4.13.



Gambar 4.2 Diagram Aktivitas Siswa

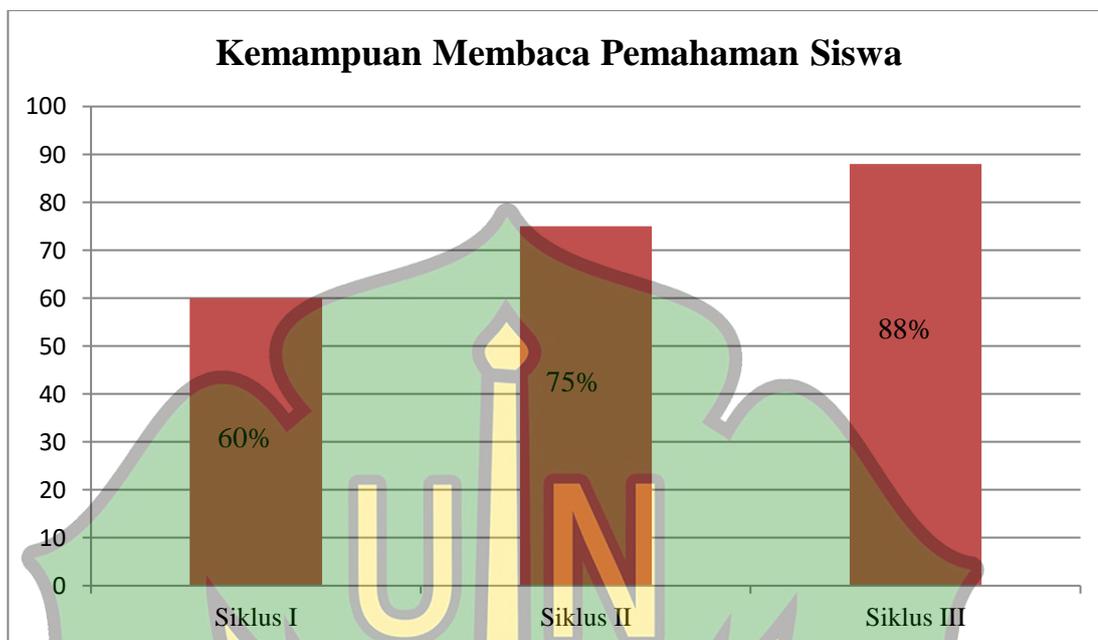
Berdasarkan gambar 4.2 diatas, dapat dilihat bahwa hasil observasi aktivitas siswa dalam proses pembelajaran pada siklus I termasuk dalam kategori baik denganii persentase nilai 67,18%. Namun, masih ada kekurangan yang harus diperbaiki seperti belum optimalnya keadaan siswa dalam membaca teks, belum banyak siswa yang menceritakan kembali isi teks, belum mengerti dengan materi yang telah di pelajari serta banyak juga siswa yang belum merespon materi yang telah di simpulkan guru.

Siklus II aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dengan presentase 75%, angka tersebut telah tergolong baik sekali. Walaupun demikian, ada beberapa hal yang harus diperbaiki dan ditingkatkan seperti belum mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar dan melakukan refleksi.

Siklus III aktivitas belajar siswa sudah dapat dikategorikan baik sekali dengan presentase 93,75%. Pada siklus ini aspek aktivitas siswa yang diamati termasuk membaik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung dengan menggunakan media *Scramble* di kategorikan meningkat. **A R - R A N I R Y**

3. Analisis Peningkatan Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Berdasarkan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I,II dan III menunjukkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan media *Scramble* mengalami peningkatan. Hasil proses pembelajaran siswa pada setiap siklus bisa dilihat pada gambar dibawah ini.



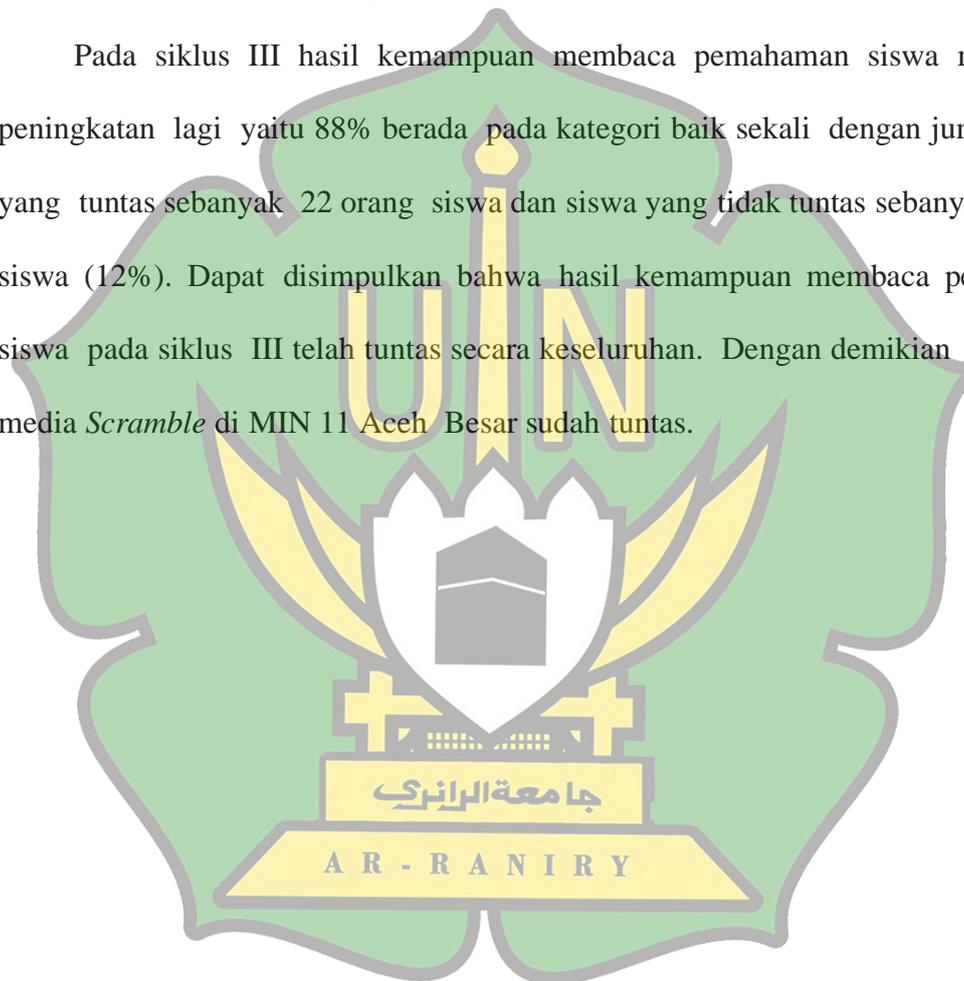
Gambar 4.3 Diagram Hasil Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa

Sesuai diagram 4.3 diperoleh dari hasil kemampuan membaca pemahaman siswa melalui pemberian tes yang menunjukkan bahwa hasil kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV/I MIN 11 Aceh Besar pada siklus I ialah (60%) yaitu berada pada kategori cukup dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 15 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 10 orang siswa (40%). Berkaitan dengan KKM yang ditetapkan di MIN 11 Aceh Besar bahwa seorang siswa dinyatakan tuntas belajar jika mempunyai nilai kriteria ketuntasan minimal 65 dan dikatakan tuntas secara klasikal apabila mencapai 80% siswa tuntas belajarnya. Maka bisa disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus I belum tuntas, oleh sebab itu dilanjutkan pada siklus II.

Pada siklus II hasil kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan yaitu 72% berada pada kategori baik dengan jumlah siswa yang tuntas

sebanyak 18 orang siswa serta yang tidak tuntas sebanyak 7 orang siswa (28%). Dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus II telah mengalami peningkatan, akan tetapi masih belum tuntas secara klasikal. Oleh karena itu dilanjutkan pada siklus III.

Pada siklus III hasil kemampuan membaca pemahaman siswa mengalami peningkatan lagi yaitu 88% berada pada kategori baik sekali dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 22 orang siswa dan siswa yang tidak tuntas sebanyak 3 orang siswa (12%). Dapat disimpulkan bahwa hasil kemampuan membaca pemahaman siswa pada siklus III telah tuntas secara keseluruhan. Dengan demikian penerapan media *Scramble* di MIN 11 Aceh Besar sudah tuntas.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis hasil penelitian yang dilakukan MIN 11 Aceh Besar, dengan subjek penelitian siswa kelas IV/1 dengan jumlah siswa 25 orang. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Aktivitas guru dalam mengelola pembelajaran bisa dilihat guru mampu mengelola pembelajaran dengan baik. Aktivitas guru dengan menggunakan media *Scramble* dapat dilihat pada siklus I yaitu mencapai 68,75% serta meningkat pada siklus II mencapai 76,56% dan semakin meningkat lagi pada siklus III mencapai 89,06% yang dikategorikan baik sekali.
2. Aktivitas siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung setiap siklusnya mengalami peningkatan. Pada siklus I mencapai 67,18% serta mengalami peningkatan pada siklus II mencapai 75% dan semakin meningkat lagi pada siklus III mencapai 93,75% yang dapat dikategorikan baik sekali.
3. Berdasarkan hasil kemampuan membaca pemahaman siswa dengan menggunakan media *Scramble* di MIN 11 Aceh Besar pada siklus I terlihat bahwa rata-rata ketuntasan 60% yang dapat dikategorikan cukup. Pada siklus II persentase ketuntasan 72%. Pada siklus III persentase ketuntasan 88%. Untuk tes akhir menunjukkan bahwa ketuntasan secara klasikal termasuk dalam kategori tuntas dengan persentase 88%

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian diatas, maka ada beberapa saran yang akan disampaikan antara lain:

1. Setelah melihat proses pembelajaran untuk kemampuan membaca pemahaman siswa menggunakan media *Scramble* dapat meningkatkan keaktifan siswa, maka diharapkan guru dapat menerapkan media *Scramble*.
2. Sesudah dilaksanakan pembelajaran ini, diharapkan siswa lebih mudah memahami dan mengikuti petunjuk pembelajaran yang menggunakan arahan melalui tulisan dalam proses pembelajaran.
3. Diharapkan kepada pembaca supaya hasil penelitian ini menjadi bahan masukan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dimasa yang akan datang.



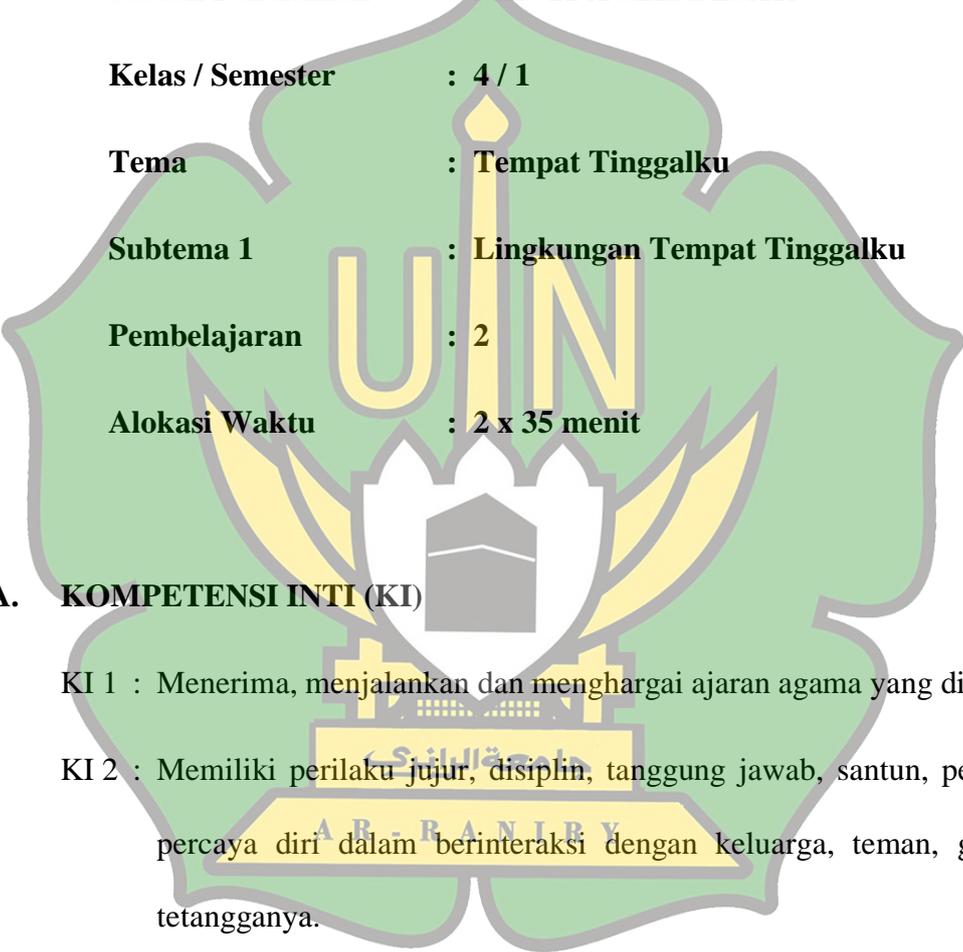
DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Yrama Widya.
- Baharuddin, Esa Nur Wahyuni. (2008). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Damayanti, Hesti. (2010) . Model Pembelajaran Scramble. (online) <http://beredukasi.blog.spot.com.2013/09/model-pembelajaran-scramble-html> diakses pada tanggal 10 januari 2015.
- Darmadi. (2014). *pengembangan model dan metode pembelajaran dalam dinamika Belajar Siswa*. Yogyakarta : Deepublish.
- Daryanto. (1999). *evaluasi Pendidikan*. Jakarta : PT Rineka Cipta.
- Daud. (2015) *Model Pengajaran Membaca Online* <http://www-daudp65.byethost4.com> diakses pada tanggal 10 januari.
- Dede Rohaniwati, (2016). Penerapan Pendekatan Pakem Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Mahasiswa Dalam Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian Guru, Tadris: *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah* Vol.01. No. 2
- Harikunto, Suhaesimi. (2013). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hidayah, Nurul. (2017) Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Komik Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Kelas IV MI Nurul Roworejo Negerikaton Pesawaran, *Jurnal Terampil: Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Vol. 4. No. 1
- Huda, Nafi'ul Dkk. (2016) Upaya Meningkatkan Minat Belajar Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Melalui Metode Talking Stick Pada Siswa Kelas 4 SD Darul Ulum Kebonsari Surabaya, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Pendidikan Agama Islam*, Vol. 07, No. 1. *Ilmiah Pendidikan Fisika 'Al-Biruni'*.
- Istarani. (2014). *Model Pembelajaran inovatif*. Medan : Media Persada.
- Kompri. (2017). *manajemen pendidikan*. Yogyakarta: Ar-ruzz media.
- Lindayani, (2011) *manajemen pembelajaran inovatif*. Surabaya : Arta Sarana Media.

- Maemunah. (2016) Metode Penggunaan Media Pembelajaran. *Jurnal Al-Afkar*. Vol. 5, No. 1
- Miftahul Huda. (2013) *Model-model pengajaran dan pembelajara*. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Nursiwi Nugraheni. (2017) Penerapan Media Komik Pembelajaran Matematika Di Sekolah Dasar, *Jurnal Refleksi Edukatika*, Vol, 7. No. 2
- Rusman. (2014). *Model- model pembelajaran pengembangan profesionalisme guru*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. (2010) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana.
- Sholimin, Aris. (2016) *68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Siti Sumiaty Abas. (2015) *Penerapan Model Permainan Scrambel Untuk Meningkatkan Penguasaan Kosakata Siswa kelas IV SDN 38 Hulonthalangi Kota Gorontalo*, universitas negeri Gorontalo.
- Sudijono, Anas. (2012). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Tarigan, H. G. (2015) *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. (2011). *pengajaran kosakata*. Bandung : Angkasa.
- Tukiran Taniredja, dkk. (2013) *Penelitian Tindakan Kelas Untuk Pengembangan Profesi Guru Praktik,Praktis, dan Mudah*, Bandung: Alfabeta.
- Tukiran Taniredja, dkk. (2011) *Model-model Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Alfabeta.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) I



Satuan Pendidikan	: MIN 11 ACEH BESAR
Kelas / Semester	: 4 / 1
Tema	: Tempat Tinggalku
Subtema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.1 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.1.1 Menjelaskan kondisi alam pulau kepulauan seribu.
	4.1 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak energi panas, bunyi dan cahaya dalam bahasa indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.	4.1.1 Menceritakan kembali teks tentang kepulauan seribu.

IPA

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
----	------------------	-----------

3.7 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.	3.7.1 Menjelaskan kondisi alam suatu tempat.
4.6 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.	4.6.1 Menceritakan kondisi alam suatu tempat dan pemanfaatan sumber daya alamnya bagi masyarakat.

IPS

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
3.3	Memahami manusia dalam hubungan dengan kondisi geografis di sekitarnya.	3.3.1 Menjelaskan kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat
4.3	Menceritakan manusia dalam hubungan dengan lingkungan geografinya.	4.3.1 Membedakan pantai, daratan rendah dan daratan tinggi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan kondisi alam pulau kepulauan seribu.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali dengan runtun.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks bacaan “Kepulauan Seribu”.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Model : Scramble

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Internet

MEDIA

- Teks bacaan
- Double tip
- Lem
- Gunting

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi waktu
A	Kegiatan Awal	1. Memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.	1. Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.	15 Menit
		2. Mengkondisikan kelas agar siap belajar dan menulis tanggal dan hari di papan tulis.	2. Siswa mendengarkan guru.	
		3. Menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.	3. Siswa mendengarkan tema dan apersepsi.	
		4. Guru menjelaskan tentang tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.	4. Siswa mendengarkan tujuan dan aktivitas pembelajaran.	
		5. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	5. Siswa membentuk kelompok (<i>mengamati</i>)	
B	Kegiatan Inti	1. Guru membagikan teks bacaan tentang “ <i>Kepulauan Seribu</i> ”, dan menyuruh siswa mengamati dan membaca dalam hati.	1. Siswa mengamati teks bacaan “ <i>kepulauan seribu</i> ”, dan membaca dalam hati. (<i>mengamati</i>)	35 Menit
		2. Guru meminta beberapa siswa untuk membaca kedepan kelas, sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib.	2. Beberapa siswa membaca teks bacaan depan kelas, siswa lain menyimak dengan tertib. (<i>mengamati</i>)	
		3. Guru meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan tersebut dengan bahasa yang baik dan runtun.	3. Siswa menceritakan isi teks bacaan. (<i>menalar</i>)	
		4. Guru membagikan LKPD ke setiap kelompok dan menjelaskan cara kerja LKPD.	4. Masing-masing kelompok mendapatkan LKPD dan mendengar cara kerja LKPD.	

			<i>(mengamati)</i>	
		5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk memprestasikan LKPD di depan kelas.	5. Siswa memprestasikan hasil kerja kelompoknya. <i>(mengkomunikasikan)</i>	
C	Kegiatan Akhir	1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari ini.	1. Siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dipelajari.	20 Menit
		2. Guru memberi penguatan.	2. Siswa mendengar penguatan dari guru.	
		3. Guru memberikan lembar evaluasi.	3. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.	
		4. Guru memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.	4. Siswa melakukan refleksi.	
		5. Guru memberikan pesan moral, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup.	5. Siswa mendengarkan pesan moral, berdoa bersama dan menjawab salam.	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : bertanggung jawab, percaya diri, santun.
- b. Penilaian pengetahuan : soal evaluasi
- c. Penilaian keterampilan : rubrik menceritakan kembali teks bacaan.

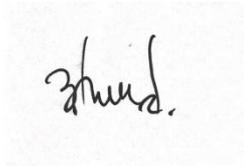
Mengetahui

Guru Kelas IV/1

Aceh Besar, 12 Oktober

2022

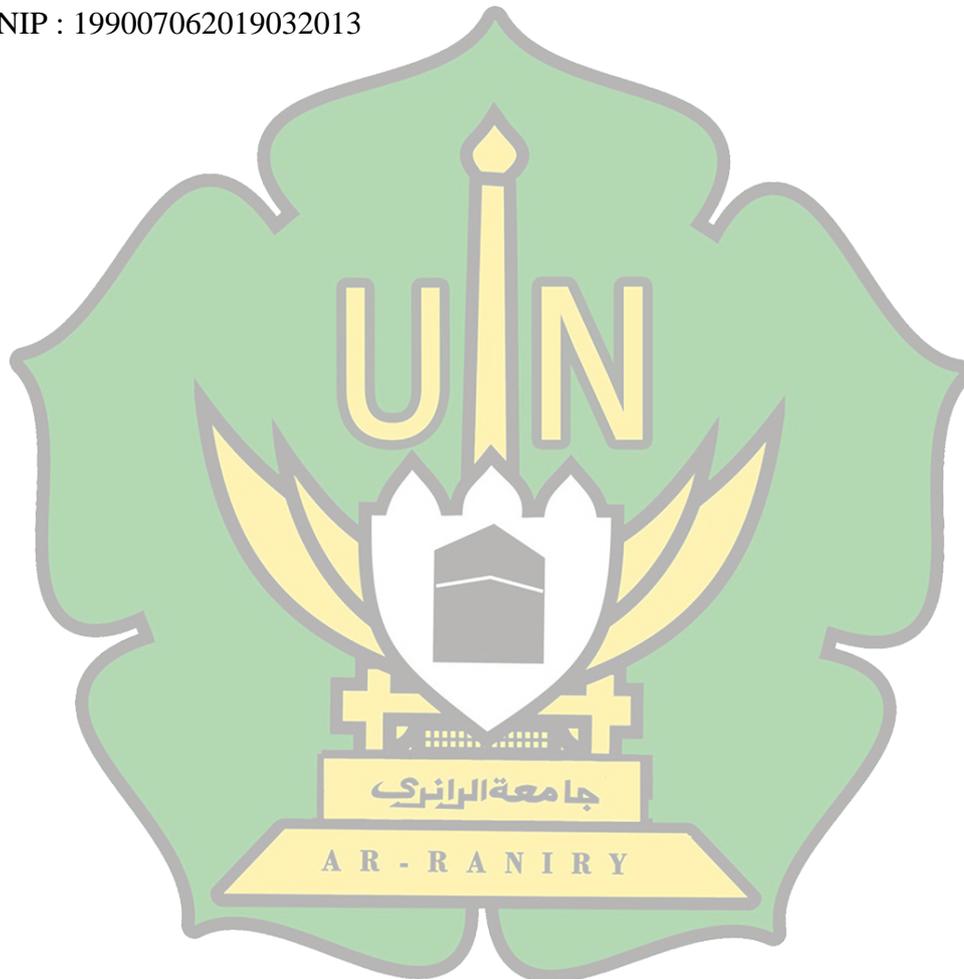
Peneliti



(Zikriati, S.Pd, M.Ag)
NIP : 199007062019032013



(Tasya Alifa)



Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) Siklus I

Tujuan Pembelajaran:

1. setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan kondisi alam pulau kepulauan seribu dengan baik.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali dengan runtut.

Petunjuk!

- Mulailah dengan membaca basmallah!
- Tulis nama kelompok dan anggota kelompokmu!
- Bacalah teks berikut ini dengan baik lalu tentukan informasi-informasi penting dari teks tersebut!

Kepulauan seribu

Kepulauan Seribu

terletak di Laut Jawa dan Teluk Jakarta. Kepulauan ini berada di wilayah DKI Jakarta. Kepulauan Seribu merupakan gugusan pulau-pulau yang terdiri dari 342 pulau, termasuk pulau-pulau pasir dan terumbu karang. Pulau ini banyak ditumbuhi oleh



pohon kelapa dan nyamplung (kayu naga dan kayu bakau). Selain itu, ada pula tanam-tanaman palawija dan buah-buahan.

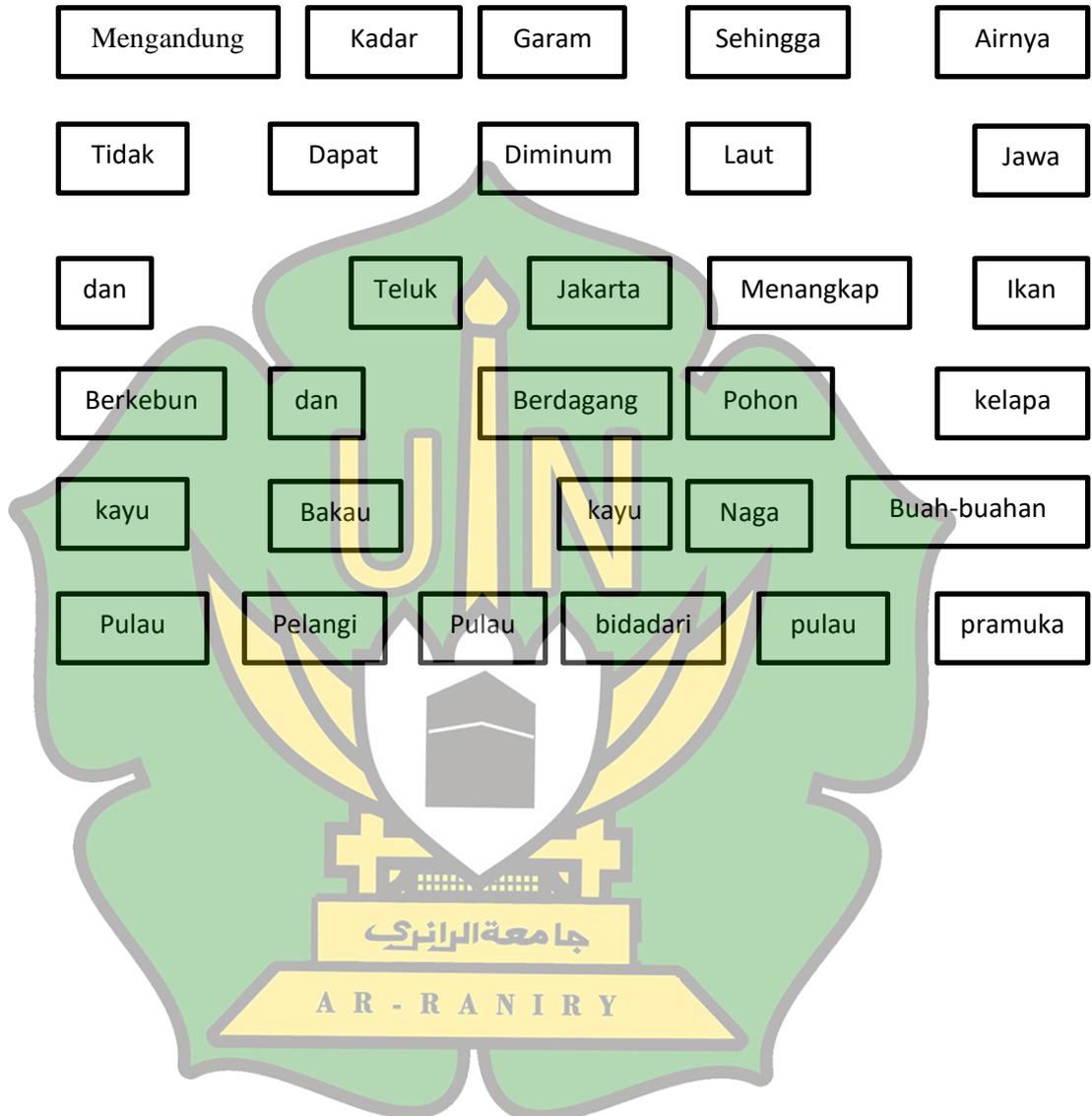
Di beberapa pulau air tawar mengandung kadar garam, sehingga airnya tidak dapat diminum. Namun, masih terdapat beberapa pulau yang mempunyai sumber air tawar yang cukup baik meskipun rasanya masih kepahit-pahitan. Menangkap ikan, berkebun, dan berdagang adalah mata pencaharian utama penduduknya.



- Temukan jawaban dari kata-kata yang penting dari teks bacaan di atas.

No	Soal	Jawaban
1.	Keadaan air tawar di kepulauan seribu...	
2.	Letak kepulauan seribu...	
3.	Mata pencaharian penduduk kepulauan seribu...	
4.	Tubuhan apa yang ada di kepulauan seribu...	
5.	Tiga pulau yang ada di kepulauan seribu...	

- Kata-kata yang penting dari teks bacaan!



Nama :

Kelas :

Lembar Evaluasi Siklus I

Petunjuk!

- Mulailah dengan membaca basmallah!
- Tulis nama dan kelasmu!
- Bacalah teks di bawah ini dengan baik lalu tentukan hal-hal penting dari teks tersebut!

Kepulauan seribu

Kepulauan Seribu terletak di Laut Jawa dan Teluk Jakarta. Kepulauan ini berada di wilayah DKI Jakarta. Kepulauan Seribu merupakan gugusan pulau-pulau yang terdiri dari 342 pulau, termasuk pulau-pulau pasir dan terumbu karang.

Pulau ini banyak ditumbuhi oleh pohon kelapa dan nyamplung (kayu naga dan kayu bakau).

Selain itu, ada pula tanaman palawija dan buah-buahan. Di beberapa pulau air tawar mengandung kadar garam, sehingga airnya tidak dapat diminum. Namun, masih terdapat beberapa pulau yang



mempunyai sumber air tawar yang cukup baik meskipun rasanya masih kepahit-pahitan. Menangkap ikan, berkebun, dan berdagang adalah mata pencaharian utama penduduknya.

- Temukanlah jawaban dari kata-kata penting yang telah di acak susunan katanya dan menjadi jawaban yang tepat dan benar!

Soal	Jawaban				
Dimanakah letak kepulauan seribu...	Laut	Jakarta	Jawa	Teluk	dan
	Kepulauan	Di	Terletak	Seribu	



Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Siklus I

Nama : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/1

Waktu : 08.00

Nama guru : Tasya Alifa

Tema : Tempat Tinggalku

Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran ke : 2

Nama Pengamat :

Siklus : (1)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Scramble* jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu

Lembar Observasi Aktivitas Guru (siklus I)

No	Aspek Yang Diamati
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. kemampuan guru membuka pelajaran dengan salam, menyapa dan berdoa bersama.</p> <p>1. Kurang mampu membuka pelajaran dengan salam, menyapa dan berdoa bersama.</p>

2. cukup mampu membuka pelajaran dengan salam, menyapa dan berdoa bersama.
3. Mampu membuka pelajaran dengan salam, menyapa dan berdoa bersama.
4. Sangat mampu membuka pelajaran dengan salam, menyapa dan berdoa bersama.

b. Kemampuan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.

1. Kurang mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.
2. Cukup mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.
3. Mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.
4. Sangat mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.

c. Kemampuan guru menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.

1. Kurang mampu menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.
2. Cukup mampu menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.
3. Mampu menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.
4. Sangat mampu menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.

d. Kemampuan guru menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.

1. kurang mampu menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.
2. cukup mampu menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.
3. Mampu menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.
4. Sangat mampu menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.

e. Kemampuan guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.

1. Kurang mampu membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.
2. Cukup mampu membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.

	<p>3. Mampu membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.</p> <p>4. Sangat mampu membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.</p>
2.	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan guru membagikan teks bacaan “kepulauan seribu” dan menyuruh siswa membaca dalam hati.</p> <p>1. kurang mampu membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa membaca dalam hati.</p> <p>2. Cukup mampu membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa membaca dalam hati.</p> <p>3. Mampu membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa membaca dalam hati.</p> <p>4. Sangat mampu membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa membaca dalam hati.</p> <p>b. Kemampuan guru meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.</p> <p>1. Kurang mampu meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.</p> <p>2. Cukup mampu meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.</p> <p>3. Mampu meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.</p> <p>4. Sangat mampu meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.</p> <p>c. Kemampuan guru meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.</p> <p>1. Kurang mampu meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.</p> <p>2. Cukup mampu meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.</p> <p>3. Mampu meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.</p> <p>4. Sangat mampu meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.</p> <p>d. Kemampuan guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.</p> <p>1. Kurang mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.</p> <p>2. Cukup mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.</p>

	<p>3. Mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.</p> <p>4. Sangat mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.</p> <p>e. Kemampuan guru menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <p>1. kurang mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <p>2. Cukup mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <p>3. Mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <p>4. Sangat mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <p>f. Kemampuan guru memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</p> <p>1. kurang mampu memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</p> <p>2. cukup mampu memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</p> <p>3. Mampu memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</p> <p>4. Sangat mampu memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</p>
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>1. Kurang mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>2. Cukup mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>3. Mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>4. Sangat mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>b. Kemampuan guru memberikan penguatan.</p> <p>1. Kurang mampu memberikan penguatan.</p> <p>2. Cukup mampu memberikan penguatan.</p>

	<p>3. Mampu memberikan penguatan.</p> <p>4. Sangat mampu memberikan penguatan.</p> <p>c. Kemampuan guru memberikan lembar evaluasi pada siswa.</p> <p>1. Kurang mampu memberikan lembar evaluasi pada siswa.</p> <p>2. Cukup mampu memberikan lembar evaluasi pada siswa.</p> <p>3. Mampu memberikan lembar evaluasi pada siswa.</p> <p>4. Sangat mampu memberikan lembar evaluasi pada siswa.</p> <p>d. Kemampuan guru memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.</p> <p>1. kurang mampu memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.</p> <p>2. Cukup mampu memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.</p> <p>3. Mampu memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.</p> <p>4. Sangat mampu memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.</p> <p>e. Kemampuan guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.</p> <p>1. Kurang mampu memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.</p> <p>2. Cukup mampu memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.</p> <p>3. Mampu memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.</p> <p>4. Sangat mampu memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.</p>	
	Jumlah	
	Rata-rata	

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....
.....

Aceh Besar,.....2022

Pengamat

(.....)



Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus I

Nama : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/1

Waktu : 08.00

Nama guru : Tasya Alifa

Tema : Tempat Tinggalku

Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran ke : 2

Nama Pengamat :

Siklus : (1)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Scramble* jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa (siklus I)

No	Aspek Yang Diamati
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. kemampuan siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.</p> <p>1. Kurang mampu menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.</p> <p>2. cukup mampu menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.</p>

3. Mampu menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.
4. Sangat mampu menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.

b. Kemampuan siswa mengkondisikan kelas agar siap belajar.

1. Kurang mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.
2. Cukup mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.
3. Mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.
4. Sangat mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.

c. Kemampuan siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.

1. Kurang mampu mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.
2. Cukup mampu mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.
3. Mampu mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.
4. Sangat mampu mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.

d. Kemampuan siswa mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.

1. kurang mampu mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.
2. cukup mampu mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.
3. Mampu mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.
4. Sangat mampu mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.

e. Kemampuan siswa membentuk beberapa kelompok.

1. Kurang mampu membentuk beberapa kelompok.
2. Cukup mampu membentuk beberapa kelompok.
3. Mampu membentuk beberapa kelompok.
4. Sangat mampu membentuk beberapa kelompok.

2.	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan siswa mengamati teks bacaan “kepulauan seribu” dan membaca dalam hati.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu mengamati teks bacaan “ kepulauan seribu” dan membaca dalam hati. 2. Cukup mampu mengamati teks bacaan “ kepulauan seribu” dan membaca dalam hati. 3. Mampu mengamati teks bacaan “ kepulauan seribu” dan membaca dalam hati. 4. Sangat mampu mengamati teks bacaan “ kepulauan seribu” dan membaca dalam hati. <p>b. Kemampuan siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu membaca teks bacaan kedepan kelas. 2. Cukup mampu membaca teks bacaan kedepan kelas. 3. Mampu membaca teks bacaan kedepan kelas. 4. Sangat mampu membaca teks bacaan kedepan kelas. <p>c. Kemampuan siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. 2. Cukup mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. 3. Mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. 4. Sangat mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. <p>d. Kemampuan siswa mengerjakan tugas kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengerjakan tugas kelompok. 2. Cukup mampu mengerjakan tugas kelompok. 3. Mampu mengerjakan tugas kelompok. 4. Sangat mampu mengerjakan tugas kelompok. <p>e. Kemampuan siswa mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 2. Cukup mampu mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.
----	---

	<p>3. Mampu mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <p>4. Sangat mampu mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <p>f. Kemampuan siswa mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.</p> <p>1. kurang mampu mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.</p> <p>2. cukup mampu mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.</p> <p>3. Mampu mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.</p> <p>4. Sangat mampu mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.</p>
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>1. Kurang mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>2. Cukup mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>3. Mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>4. Sangat mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>b. Kemampuan siswa mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>1. Kurang mampu mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>2. Cukup mampu mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>3. Mampu mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>4. Sangat mampu mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>c. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>1. Kurang mampu mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>2. Cukup mampu mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>3. Mampu mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>4. Sangat mampu mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>d. Kemampuan siswa melakukan refleksi.</p> <p>1. kurang mampu melakukan refleksi.</p> <p>2. Cukup mampu melakukan refleksi.</p>

	3. Mampu melakukan refleksi. 4. Sangat mampu melakukan refleksi. e. Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama. 1. Kurang mampu mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama. 2. Cukup mampu mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama. 3. Mampu mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama. 4. Sangat mampu mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.	
	Jumlah	
	Rata-rata	

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

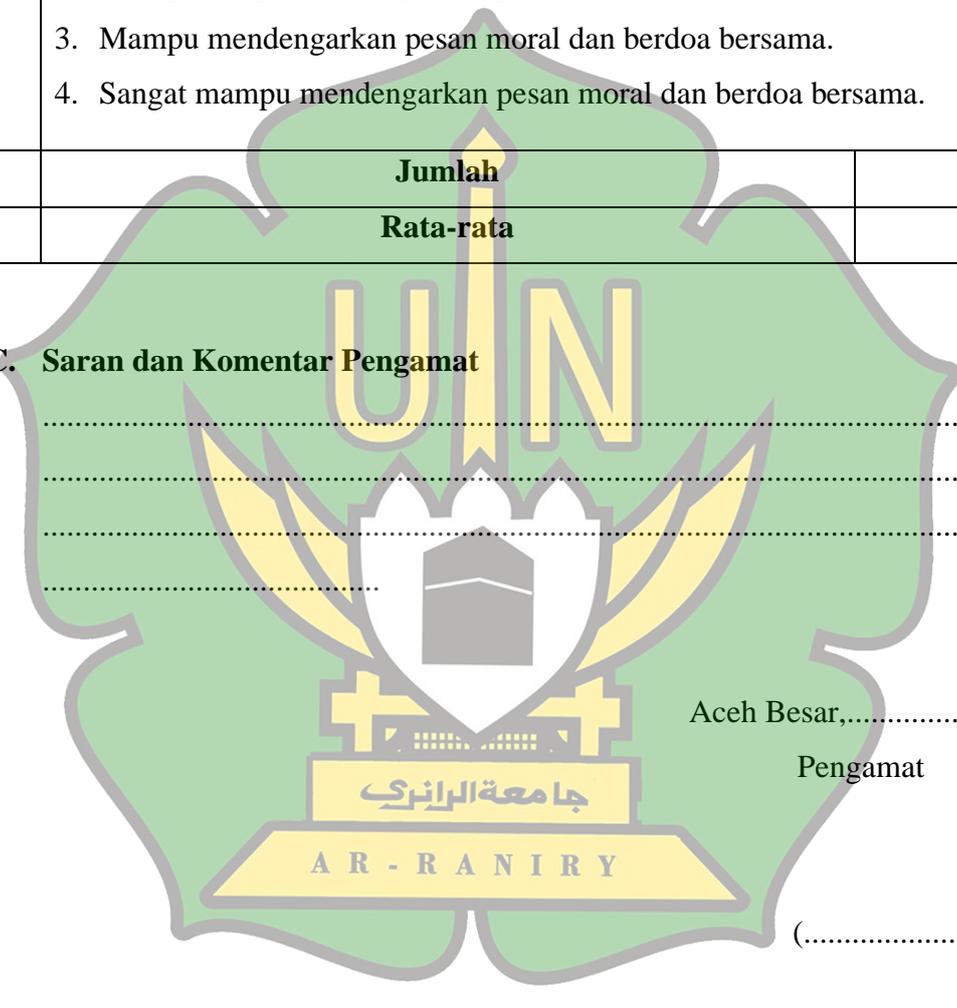
.....

.....

Aceh Besar,.....2022

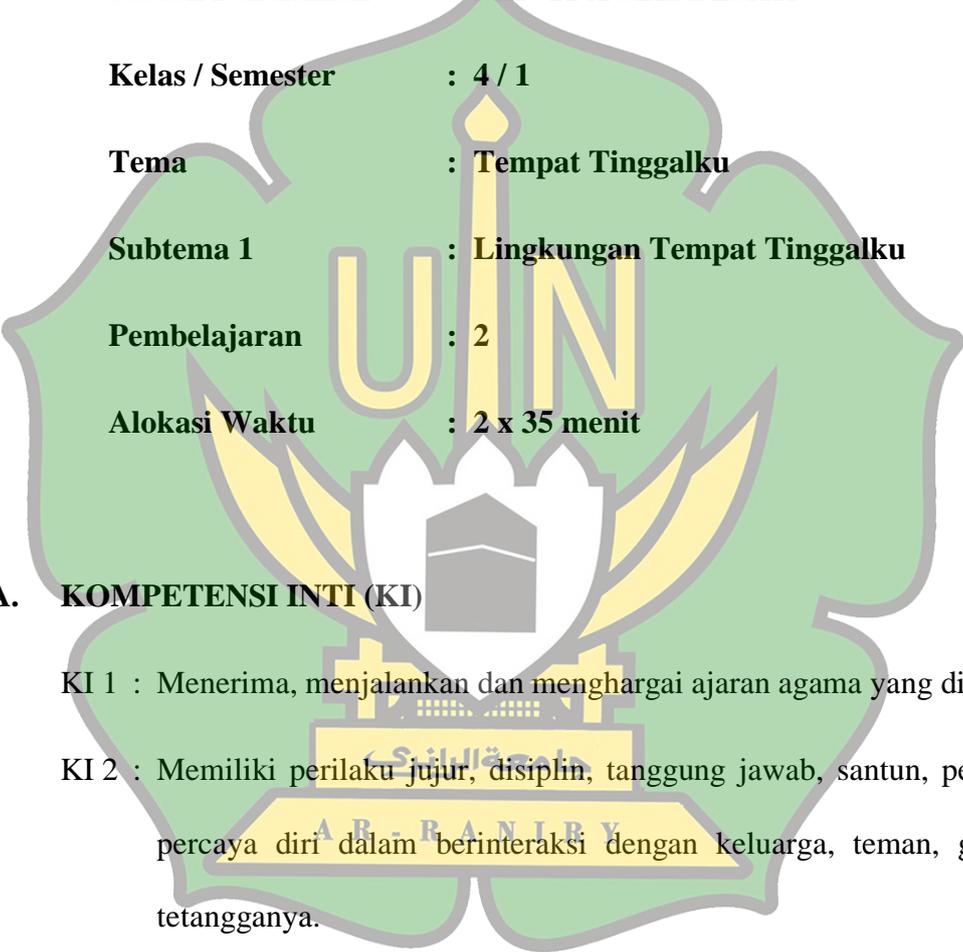
Pengamat

(.....)



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) II



Satuan Pendidikan	: MIN 11 ACEH BESAR
Kelas / Semester	: 4 / 1
Tema	: Tempat Tinggalku
Subtema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.2 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.1.2 Menjelaskan kondisi alam pulau kepulauan seribu.
	4.2 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak energi panas, bunyi dan cahaya dalam bahasa indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.	4.2.1 Menceritakan kembali teks tentang kepulauan seribu.

IPA

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.8 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.	3.8.1 Menjelaskan kondisi alam suatu tempat.
	4.7 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.	4.7.1 Menceritakan kondisi alam suatu tempat dan pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat.

IPS

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.4 Memahami manusia dalam hubungan dengan kondisi geografis di sekitarnya.	3.4.1 Menjelaskan kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat
	4.4 Menceritakan manusia dalam hubungan dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.	4.4.1 Membedakan pantai, daratan rendah dan daratan tinggi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan kondisi alam suatu tempat dengan baik.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kondisi alam suatu tempat dan pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat dengan runtut.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks bacaan “Kekayaan Alam Sumatra Barat”.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Model : Scramble

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Internet

MEDIA

- Teks bacaan
- Double tip
- Lem
- Gunting

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi waktu
A	Kegiatan Awal	1. Memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.	1. Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.	15 Menit
		2. Mengkondisikan kelas agar siap belajar dan menulis tanggal dan hari di papan tulis.	2. Siswa mendengarkan guru.	
		3. Menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.	3. Siswa mendengarkan tema dan apersepsi.	
		4. Guru menjelaskan tentang tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.	4. Siswa mendengarkan tujuan dan aktivitas pembelajaran.	
		5. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	5. Siswa membentuk kelompok (<i>mengamati</i>)	
B	Kegiatan Inti	1. Guru membagikan teks bacaan tentang “ <i>Kekayaan Alam Sumatera Barat</i> ”, dan menyuruh siswa mengamati dan membaca dalam hati.	1. Siswa mengamati teks bacaan “ <i>kekayaan Alam Sumatera Barat</i> ”, dan membaca dalam hati. (<i>mengamati</i>)	35 Menit
		2. Guru meminta beberapa siswa untuk membaca kedepan	2. Beberapa siswa membaca teks bacaan depan kelas, siswa lain	

		kelas, sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib.	menyimak dengan tertib. (<i>mengamati</i>)	
		3. Guru meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan tersebut dengan bahasa yang baik dan runtun.	3. Siswa menceritakan isi teks bacaan. (<i>menalar</i>)	
		4. Guru membagikan LKPD ke setiap kelompok dan menjelaskan cara kerja LKPD.	4. Masing-masing kelompok mendapatkan LKPD dan mendengar cara kerja LKPD. (<i>mengamati</i>)	
		5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk memprestasikan LKPD di depan kelas.	5. Siswa memprestasikan hasil kerja kelompoknya. (<i>mengkomunikasikan</i>)	
C	Kegiatan Akhir	1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari ini.	1. Siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dipelajari.	20 Menit
		2. Guru memberi penguatan.	2. Siswa mendengar penguatan dari guru.	
		3. Guru memberikan lembar evaluasi.	3. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.	
		4. Guru memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.	4. Siswa melakukan refleksi.	
		5. Guru memberikan pesan moral, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup.	5. Siswa mendengarkan pesan moral, berdoa bersama dan menjawab salam.	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : bertanggung jawab, percaya diri, santun.
- b. Penilaian pengetahuan : soal evaluasi
- c. Penilaian keterampilan : rubrik menceritakan kembali teks bacaan.

Mengetahui

Aceh Besar, 13 Oktober 2022

Guru Kelas IV/1

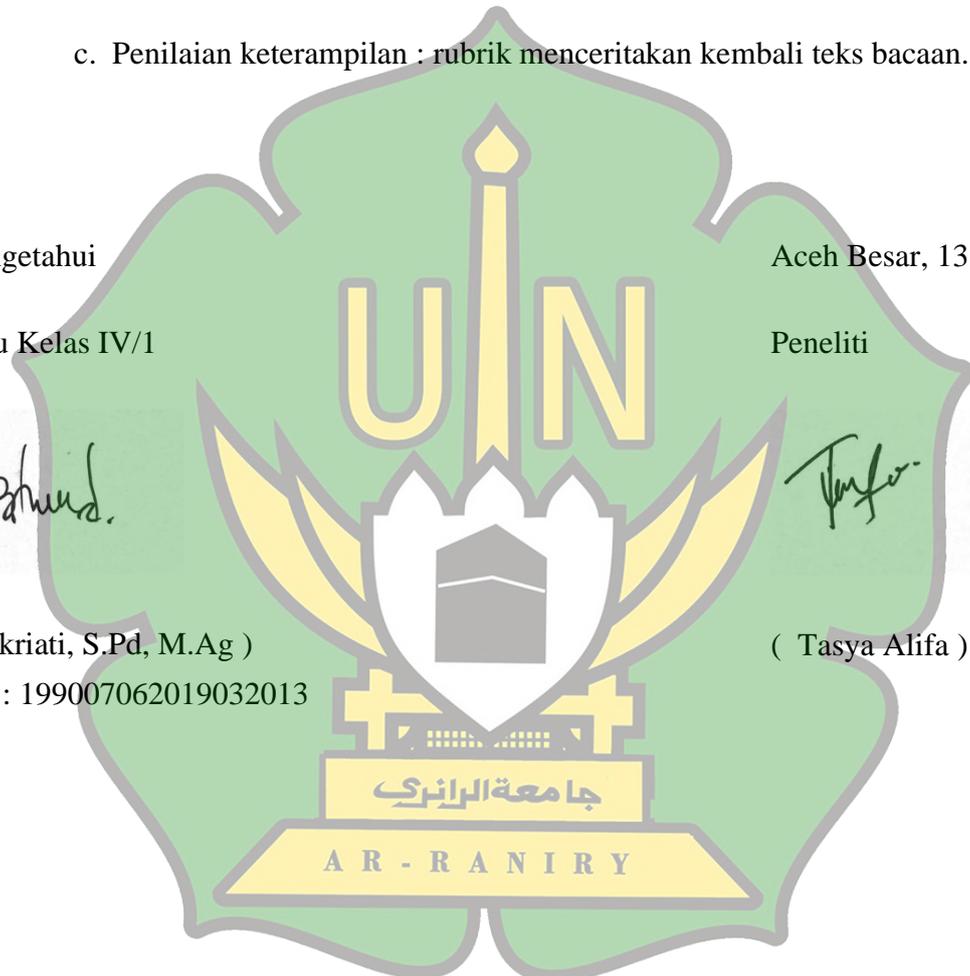
Peneliti



(Zikriati, S.Pd, M.Ag)

(Tasya Alifa)

NIP : 199007062019032013



Lembar Kerja Peserta Didik

(LKPD) Siklus II

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan kondisi alam suatu tempat dengan baik.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kondisi alam suatu tempat dan pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat dengan runtut.

Petunjuk!

- Mulailah dengan membaca basmallah!
- Tulis nama kelompok dan anggota kelompokmu!
- Bacalah teks berikut ini dengan baik lalu tentukan informasi-informasi penting dari teks tersebut!

Kekayaan Alam Sumatera Barat

AR - RANIRY



Sumatera barat adalah sebuah provinsi di indonesia yang terletak di pulau sumatera. Ibu kota Sumatera Barat ialah Padang. Kota Padang merupakan pintu gerbang ke ranah Minang, sebutan lain untuk Sumatera Barat. Selain rendang, Sumatera Barat terkenal dengan keripik balado. Keripik balado adalah keripik yang terbuat dari singkong yang diiris tipis.

Sumatera Barat terkenal dengan keindahan alamnya salah satunya Air Terjun Lembah Anai. Sumatera Barat juga kaya dengan sumber daya alamnya, diantaranya karet, kopi, kelapa sawit, batu bara, timah dan hasil perikanan.

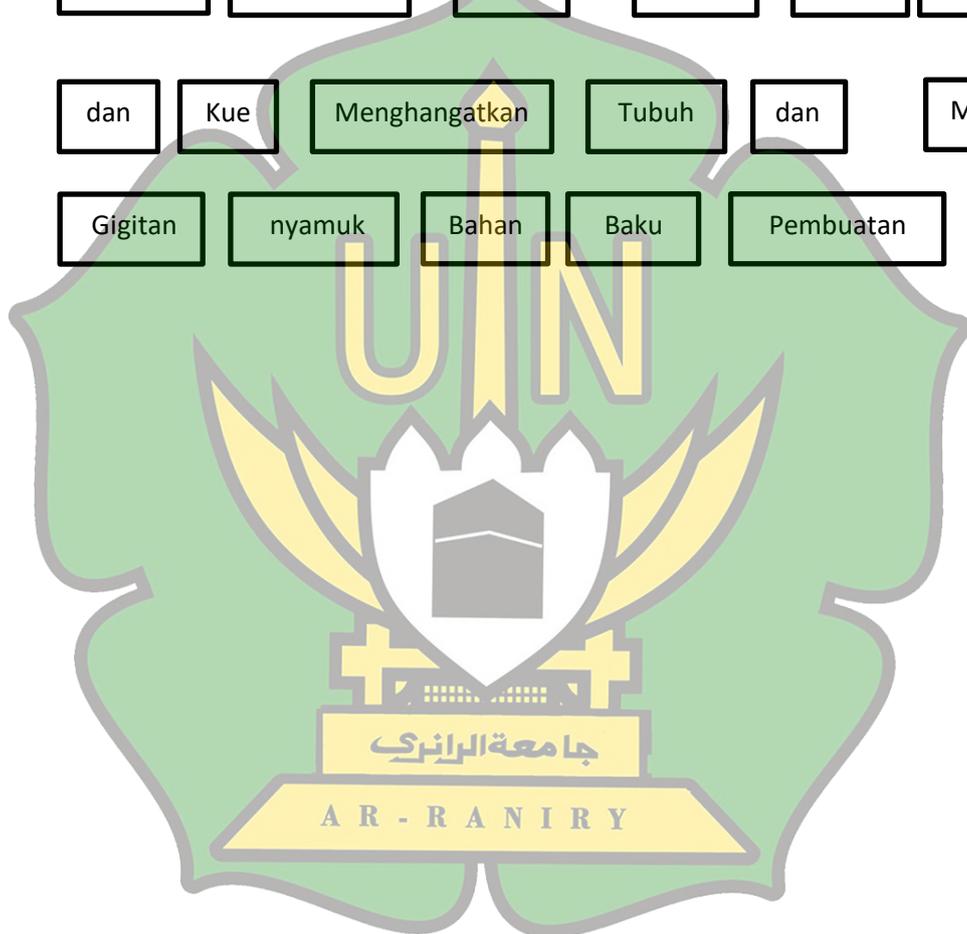
Perairan pantai barat memiliki banyak kehidupan laut yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Nelayan dapat menangkap beragam jenis ikan, kepiting, rumput laut. Daerah pesisir pantai terutama kawasan kepulauan menghasilkan banyak kelapa. Di daerah perbukitan dan pegunungan banyak terdapat pekebunan karet, cengkih, dan kopi.

Pemanfaatan sumber daya alam seperti kopi dimanfaatkan sebagai bahan baku minuman dan kue, Cengkih dimanfaatkan sebagai bahan bumbu dapur, dan Kelapa sawit dimanfaatkan sebagai bahan baku minyak goreng.

- temukan jawaban dari kata-kata yang penting dari teks bacaan!

No	Soal	Jawaban
1.	Manfaat kelapa sawit bagi masyarakat...	
2.	Manfaat jagung bagi masyarakat...	
3.	Manfaat cokelat bagi masyarakat...	
4.	Manfaat minyak kayu putih bagi masyarakat...	
5.	Manfaat karet bagi masyarakat...	

- kata-kata yang penting dari teks bacaan!



Nama :

Kelas :

Lembar Evaluasi Siklus I

Petunjuk!

- Mulailah dengan membaca basmallah!
- Tulis nama dan kelasmu!
- Bacalah teks di bawah ini dengan baik lalu tentukan hal-hal penting dari teks tersebut!

Kekayaan Alam Sumatera Barat



Sumatera barat adalah sebuah provinsi di indonesia yang terletak di pulau sumatera. Ibu kota Sumatera Barat ialah Padang. Kota Padang merupakan pintu gerbang ke ranah Minang, sebutan lain untuk Sumatera Barat. Selain rendang, Sumatera Barat terkenal dengan keripik balodo. Keripik balado adalah keripik yang terbuat dari singkong yang diiris tipis.

Sumatera Barat terkenal dengan keindahan alamnya salah satunya Air Terjun Lembah Anai. Sumatera Barat juga kaya dengan sumber daya alamnya, diantaranya karet, kopi, kelapa sawit, batu bara, timah dan hasil perikanan.

Perairan pantai barat memiliki banyak kehidupan laut yang memiliki nilai ekonomi tinggi. Nelayan dapat menangkap beragam jenis ikan, kepiting, rumput laut. Daerah pesisir pantai terutama kawasan kepulauan menghasilkan banyak kelapa. Di daerah perbukitan dan pegunungan banyak terdapat pekebunan karet, cengkih, dan kopi.

Pemanfaatan sumber daya alam seperti kopi dimanfaatkan sebagai bahan baku minuman dan kue, Cengkih dimanfaatkan sebagai bahan bumbu dapur, dan Kelapa sawit dimanfaatkan sebagai bahan baku minyak goreng.

- Temukanlah jawaban dari kata-kata penting yang telah di acak susunan katanya dan menjadi jawaban yang tepat dan benar!

Soal	Jawaban								
Sumber daya apa saja yang terdapat di Sumatera Barat...	<table border="1"><tr><td>Bara</td><td>Hasil</td><td>Batu</td><td>karet</td></tr><tr><td>Perikanan</td><td>dan</td><td>Kelapa</td><td>Sawit</td></tr></table>	Bara	Hasil	Batu	karet	Perikanan	dan	Kelapa	Sawit
Bara	Hasil	Batu	karet						
Perikanan	dan	Kelapa	Sawit						

Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Siklus II

Nama : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/1

Waktu : 08.00

Nama guru : Tasya Alifa

Tema : Tempat Tinggalku

Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran ke : 2

Nama Pengamat :

Siklus : (2)

D. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Scramble* jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

E. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu

Lembar Observasi Aktivitas Guru (siklus II)

No	Aspek Yang Diamati
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. kemampuan guru memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kurang mampu memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.2. cukup mampu memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.3. Mampu memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.4. Sangat mampu memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.

	<p>b. Kemampuan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar. 2. Cukup mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar. 3. Mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar. 4. Sangat mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar. <p>c. Kemampuan guru menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi. 2. Cukup mampu menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi. 3. Mampu menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi. 4. Sangat mampu menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi. <p>d. Kemampuan guru menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan. 2. cukup mampu menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan. 3. Mampu menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan. 4. Sangat mampu menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan. <p>e. Kemampuan guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu membagikan siswa kedalam beberapa kelompok. 2. Cukup mampu membagikan siswa kedalam beberapa kelompok. 3. Mampu membagikan siswa kedalam beberapa kelompok. 4. Sangat mampu membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.
2.	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan guru membagikan teks bacaan “kekayaan Alam</p>

Sumatera Barat” dan menyuruh siswa membaca dalam hati.

1. kurang mampu membagikan teks bacaan “Kekayaan Alam Sumatera Barat” dan menyuruh siswa membaca dalam hati.
2. Cukup mampu membagikan teks bacaan “Kekayaan Alam Sumatera Barat” dan menyuruh siswa membaca dalam hati.
3. Mampu membagikan teks bacaan “Kekayaan Alam Sumatera Barat” dan menyuruh siswa membaca dalam hati.
4. Sangat mampu membagikan teks bacaan “Kekayaan Alam Sumatera Barat” dan menyuruh siswa membaca dalam hati.

b. Kemampuan guru meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.

1. Kurang mampu meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.
2. Cukup mampu meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.
3. Mampu meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.
4. Sangat mampu meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.

c. Kemampuan guru meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.

1. Kurang mampu meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.
2. Cukup mampu meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.
3. Mampu meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.
4. Sangat mampu meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.

d. Kemampuan guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.

1. Kurang mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.
2. Cukup mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.
3. Mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.
4. Sangat mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.

e. Kemampuan guru menyampaikan informasi yang harus dilakukan

	<p>dalam kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 2. Cukup mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 3. Mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 4. Sangat mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. <p>f. Kemampuan guru memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka. 2. cukup mampu memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka. 3. Mampu memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka. 4. Sangat mampu memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 2. Cukup mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 3. Mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 4. Sangat mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. <p>b. Kemampuan guru memberikan penguatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan penguatan. 2. Cukup mampu memberikan penguatan. 3. Mampu memberikan penguatan. 4. Sangat mampu memberikan penguatan. <p>c. Kemampuan guru memberikan lembar evaluasi pada siswa.</p>

	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan lembar evaluasi pada siswa. 2. Cukup mampu memberikan lembar evaluasi pada siswa. 3. Mampu memberikan lembar evaluasi pada siswa. 4. Sangat mampu memberikan evaluasi pada siswa. <p>d. Kemampuan guru memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi. 2. Cukup mampu memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi. 3. Mampu memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi. 4. Sangat mampu memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi. <p>e. Kemampuan guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama. 2. Cukup mampu memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama. 3. Mampu memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama. 4. Sangat mampu memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama. 	
	Jumlah A R - R A N I R Y	
	Rata-rata	

F. Saran dan Komentar Pengamat

.....
.....

Aceh Besar,.....2022

Pengamat

(.....)

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus II

Nama : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/1

Waktu : 08.00

Nama guru : Tasya Alifa

Tema : Tempat Tinggalku

Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran ke : 2

Nama Pengamat :

Siklus : (2)

D. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Scramble* jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

E. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa (siklus II)

No	Aspek Yang Diamati
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. kemampuan siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.</p> <p>1. Kurang mampu menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.</p> <p>2. cukup mampu menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.</p>

3. Mampu menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.
4. Sangat mampu menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.

b. Kemampuan siswa mengkondisikan kelas agar siap belajar.

1. Kurang mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.
2. Cukup mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.
3. Mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.
4. Sangat mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.

c. Kemampuan siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.

1. Kurang mampu mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.
2. Cukup mampu mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.
3. Mampu mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.
4. Sangat mampu mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.

d. Kemampuan siswa mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.

1. kurang mampu mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.
2. cukup mampu mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.
3. Mampu mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.
4. Sangat mampu mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.

e. Kemampuan siswa membentuk beberapa kelompok.

1. Kurang mampu membentuk beberapa kelompok.
2. Cukup mampu membentuk beberapa kelompok.
3. Mampu membentuk beberapa kelompok.
4. Sangat mampu membentuk beberapa kelompok.

2.	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan siswa mengamati teks bacaan “Kekayaan Alam Sumatera Barat” dan membaca dalam hati.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu mengamati teks bacaan “Kekayaan Alam Sumatera Barat” dan membaca dalam hati. 2. Cukup mampu mengamati teks bacaan “Kekayaan Alam Sumatera Barat” dan membaca dalam hati. 3. Mampu mengamati teks bacaan “Kekayaan Alam Sumatera Barat” dan membaca dalam hati. 4. Sangat mampu mengamati teks bacaan “Kekayaan Alam Sumatera Barat” dan membaca dalam hati. <p>b. Kemampuan siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu membaca teks bacaan kedepan kelas. 2. Cukup mampu membaca teks bacaan kedepan kelas. 3. Mampu membaca teks bacaan kedepan kelas. 4. Sangat mampu membaca teks bacaan kedepan kelas. <p>c. Kemampuan siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. 2. Cukup mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. 3. Mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. 4. Sangat mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. <p>d. Kemampuan siswa mengerjakan tugas kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengerjakan tugas kelompok. 2. Cukup mampu mengerjakan tugas kelompok. 3. Mampu mengerjakan tugas kelompok. 4. Sangat mampu mengerjakan tugas kelompok. <p>e. Kemampuan siswa mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. kurang mampu mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 6. Cukup mampu mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.
----	---

	<p>7. Mampu mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <p>8. Sangat mampu mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <p>f. Kemampuan siswa mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.</p> <p>1. kurang mampu mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.</p> <p>2. cukup mampu mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.</p> <p>3. Mampu mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.</p> <p>4. Sangat mampu mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.</p>
<p>3.</p>	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>1. Kurang mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>2. Cukup mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>3. Mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>4. Sangat mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <p>b. Kemampuan siswa mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>1. Kurang mampu mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>2. Cukup mampu mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>3. Mampu mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>4. Sangat mampu mendengarkan penguatan dari guru.</p> <p>c. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>1. Kurang mampu mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>2. Cukup mampu mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>3. Mampu mengerjakan lembar evaluasi.</p> <p>4. Sangat mampu mengerjakan evaluasi.</p> <p>d. Kemampuan siswa melakukan refleksi.</p> <p>1. kurang mampu melakukan refleksi.</p> <p>2. Cukup mampu melakukan refleksi.</p>

3. Mampu melakukan refleksi.	
4. Sangat mampu melakukan refleksi.	
e. Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.	
1. Kurang mampu mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.	
2. Cukup mampu mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.	
3. Mampu mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.	
4. Sangat mampu mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.	
Jumlah	
Rata-rata	

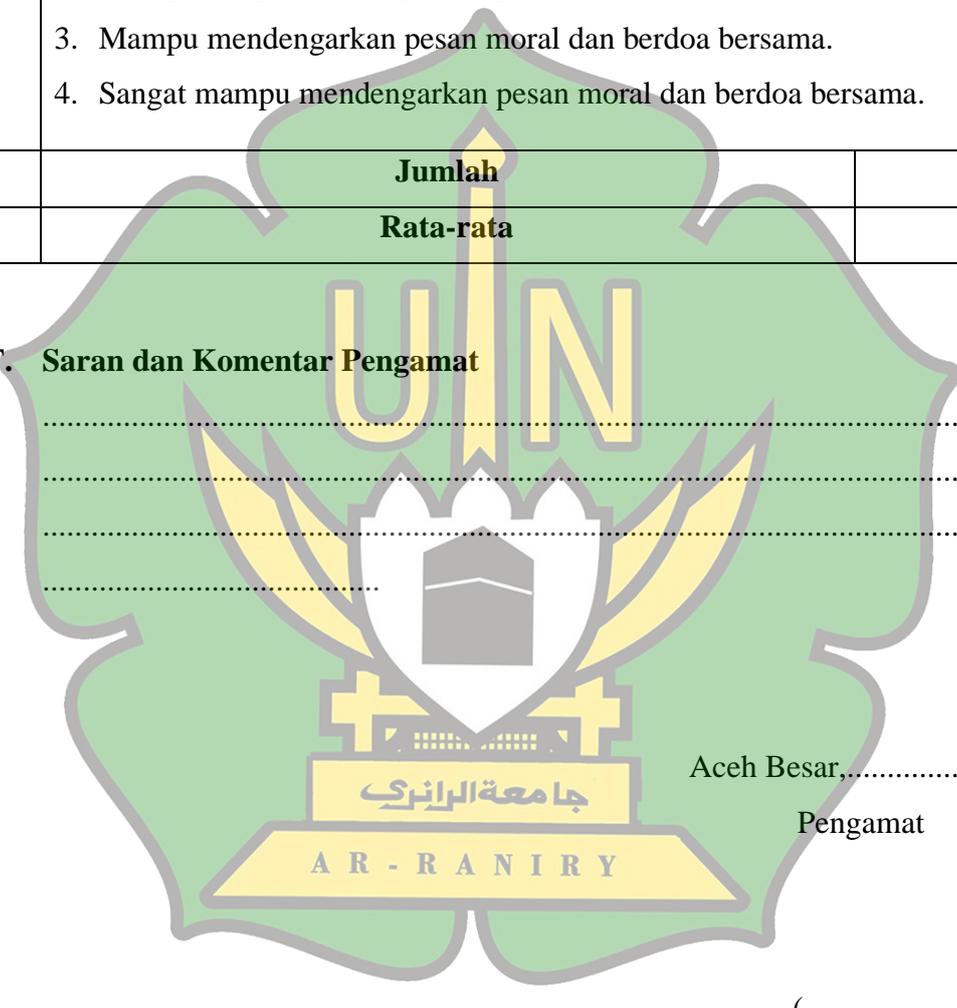
F. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

.....

.....



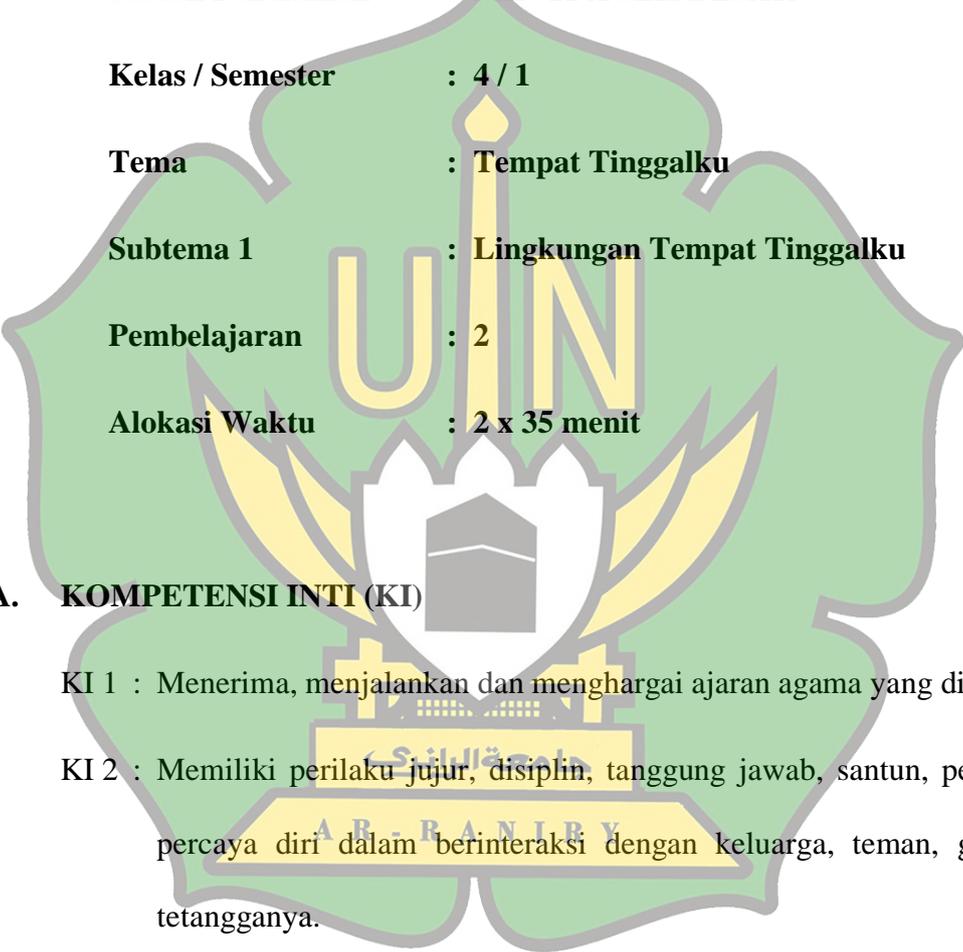
Aceh Besar,.....2022

Pengamat

(.....)

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP) III



Satuan Pendidikan	: MIN 11 ACEH BESAR
Kelas / Semester	: 4 / 1
Tema	: Tempat Tinggalku
Subtema 1	: Lingkungan Tempat Tinggalku
Pembelajaran	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit

A. KOMPETENSI INTI (KI)

KI 1 : Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.

KI 2 : Memiliki perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.

KI 3 : Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca dan menanya) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah, dan tempat bermain.

KI 4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan

anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan peri-laku anak beriman dan berakhlak mulia.

B. KOMPETENSI DASAR (KD) & INDIKATOR

BAHASA INDONESIA

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.3 Menggali informasi dari teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak, energi panas, bunyi dan cahaya dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku	3.1.3 Menjelaskan kondisi alam pulau kepulauan seribu.
	4.3 Mengamati, mengolah dan menyajikan teks laporan hasil pengamatan tentang gaya, gerak energi panas, bunyi dan cahaya dalam bahasa indonesia lisan dan tulisan dengan memilih dan memilah kosakata baku.	4.3.1 Menceritakan kembali teks tentang kepulauan seribu.

IPA

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.9 Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi dan masyarakat.	3.9.1 Menjelaskan kondisi alam suatu tempat.
	4.8 Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.	4.8.1 Menceritakan kondisi alam suatu tempat dan pemanfaatan sumber daya alam bagi masyarakat.

IPS

NO	Kompetensi Dasar	Indikator
	3.5 Memahami manusia dalam hubungan dengan kondisi geografis di sekitarnya.	3.5.1 Menjelaskan kenampakan alam daratan dan dampaknya bagi masyarakat
	4.5 Menceritakan manusia dalam hubungan dengan lingkungan geografis tempat tinggalnya.	4.5.1 Membedakan pantai, daratan rendah dan daratan tinggi.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan kenampakan alam dataran tinggi dan dampaknya bagi masyarakat dengan baik.

2. Setelah membaca teks, siswa mampu membedakan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi dengan tepat.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali isi teks yang telah di baca dengan runtut.

D. MATERI PEMBELAJARAN

- Teks bacaan.

E. METODE PEMBELAJARAN

- Pendekatan : Saintifik
- Metode : Diskusi, tanya jawab, dan penugasan
- Model : Scramble

F. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

SUMBER

- Buku Pedoman Guru Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).
- Buku Siswa Tema : *Tempat Tinggalku* Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013).

- Internet

MEDIA

- Teks bacaan
- Double tip

- Lem
- Gunting

G. KEGIATAN PEMBELAJARAN

No	Kegiatan	Aktivitas Guru	Aktivitas Siswa	Alokasi waktu
A	Kegiatan Awal	1. Memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.	1. Siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.	15 menit
		2. Mengkondisikan kelas agar siap belajar dan menulis tanggal dan hari di papan tulis.	2. Siswa mendengarkan guru.	
		3. Menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.	3. Siswa mendengarkan tema dan apersepsi.	
		4. Guru menjelaskan tentang tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.	4. Siswa mendengarkan tujuan dan aktivitas pembelajaran.	
		5. Guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok	5. Siswa membentuk kelompok (<i>mengamati</i>)	
B	Kegiatan Inti	1. Guru membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa mengamati dan membaca dalam hati.	1. Siswa mengamati teks bacaan dan membaca dalam hati. (<i>mengamati</i>)	35 Menit
		2. Guru meminta beberapa siswa untuk membaca kedepan kelas, sementara siswa lainnya menyimak dengan tertib.	2. Beberapa siswa membaca teks bacaan depan kelas, siswa lain menyimak dengan tertib. (<i>mengamati</i>)	
		3. Guru meminta siswa menceritakan kembali	3. Siswa menceritakan isi teks bacaan.	

		isi teks bacaan tersebut dengan bahasa yang baik dan runtun.	<i>(menalar)</i>	
		4. Guru membagikan LKPD ke setiap kelompok dan menjelaskan cara kerja LKPD.	4. Masing-masing kelompok mendapatkan LKPD dan mendengar cara kerja LKPD. <i>(mengamati)</i>	
		5. Guru meminta masing-masing kelompok untuk memprestasikan LKPD di depan kelas.	5. Siswa memprestasikan hasil kerja kelompoknya. <i>(mengkomunikasikan)</i>	
C	Kegiatan Akhir	1. Guru meminta siswa untuk menyimpulkan hasil belajar hari ini.	1. Siswa menyimpulkan hasil belajar yang telah dipelajari.	20 Menit
		2. Guru memberi penguatan.	2. Siswa mendengar penguatan dari guru.	
		3. Guru membagikan lembar evaluasi.	3. Siswa mengerjakan lembar evaluasi.	
		4. Guru memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.	4. Siswa melakukan refleksi.	
		5. Guru memberikan pesan moral, mengajak siswa berdoa dan memberi salam penutup.	5. Siswa mendengarkan pesan moral, berdoa bersama dan menjawab salam.	

H. PENILAIAN

1. Teknik Penilaian

- a. Penilaian sikap : bertanggung jawab, percaya diri, santun.
- b. Penilaian pengetahuan : soal evaluasi
- c. Penilaian keterampilan : rubrik menceritakan kembali teks bacaan.

Mengetahui

Aceh Besar, 14 Oktober

Guru Kelas IV

2022

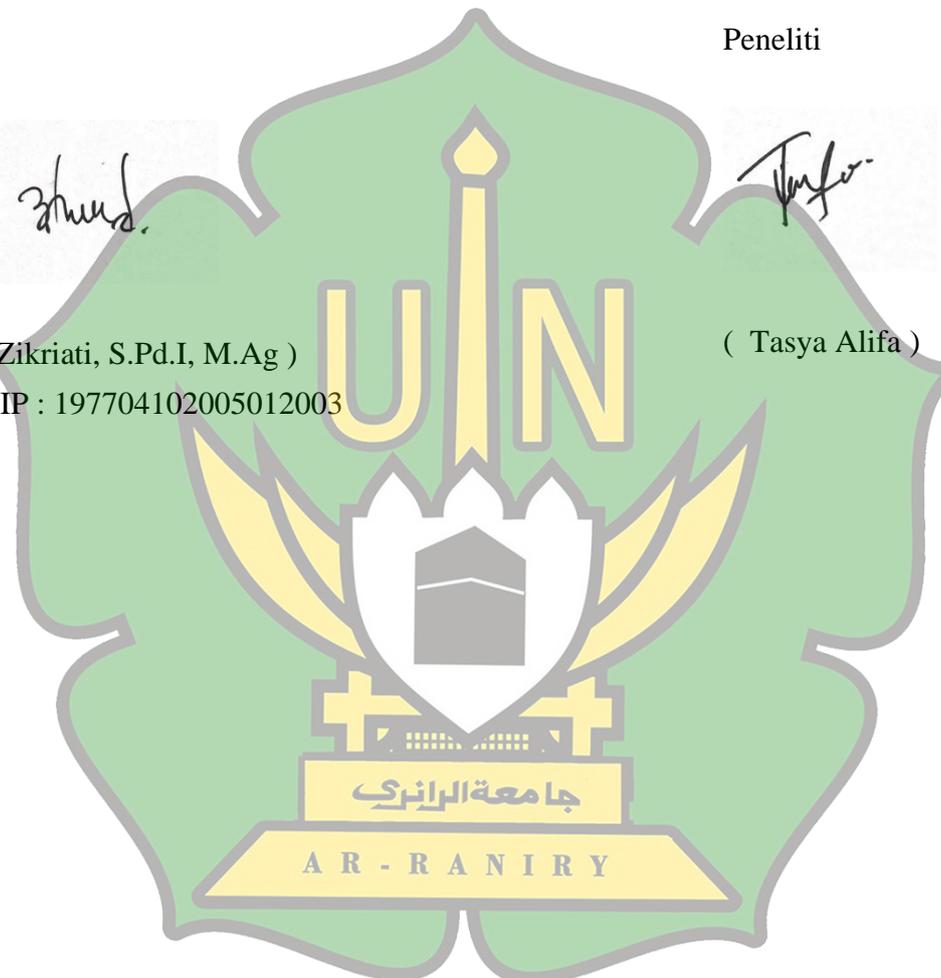
Peneliti



(Zikriati, S.Pd.I, M.Ag)

(Tasya Alifa)

NIP : 197704102005012003



Lembar Kerja Peserta Didik
(LKPD) Siklus III

Nama Kelompok :

Anggota Kelompok :

Tujuan Pembelajaran:

1. Setelah membaca teks, siswa mampu menjelaskan kenampakan alam dataran tinggi dan dampaknya bagi masyarakat dengan baik.
2. Setelah membaca teks, siswa mampu membedakan pantai, dataran rendah dan dataran tinggi dengan tepat.
3. Setelah membaca teks, siswa mampu menceritakan kembali isi teks yang telah di baca dengan runtut.

Petunjuk!

- Mulailah dengan membaca basmallah!
- Tulis nama kelompok dan anggota kelompokmu!
- Bacalah teks berikut ini dengan baik lalu tentukan informasi-informasi penting dari teks tersebut!

PANTAI



DATARAN TINGGI



DATARAN TINGGI



Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata. Kebanyakan penduduk di pantai bermata pencaharian sebagai nelayan, petambak, pedagang ikan/souvenir, dan petani garam. Di daerah pantai banyak ditumbuhi tanaman seperti kelapa dan pohon bakau dikarenakan tanahnya yang berpasir. SDA yang dihasilkan ialah ikan laut, rumput laut, garam dan hasil laut lainnya.

Daratan Tinggi

Daratan tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggian 700 meter di atas permukaan air laut sehingga menyebabkan daerah ini berhawa sejuk atau dingin. Daratan tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata dan usaha perkebunan. daerah dataran tinggi paling banyak di pegunungan sehingga mata pencaharian penduduknya berupa petani, pekebun, dan peternak. Banyak SD yang dihasilkan oleh dataran tinggi tanahnya yang subur seperti Buah-buahan, sayur mayur ataupun bahan timah seperti kapur, dan timah.

Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada disekitar pesisir pantai digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya usaha perindustrian. Mata pencahariannya ialah kebanyakan bertani, indusrti, jasa atau perdagangan. SDA

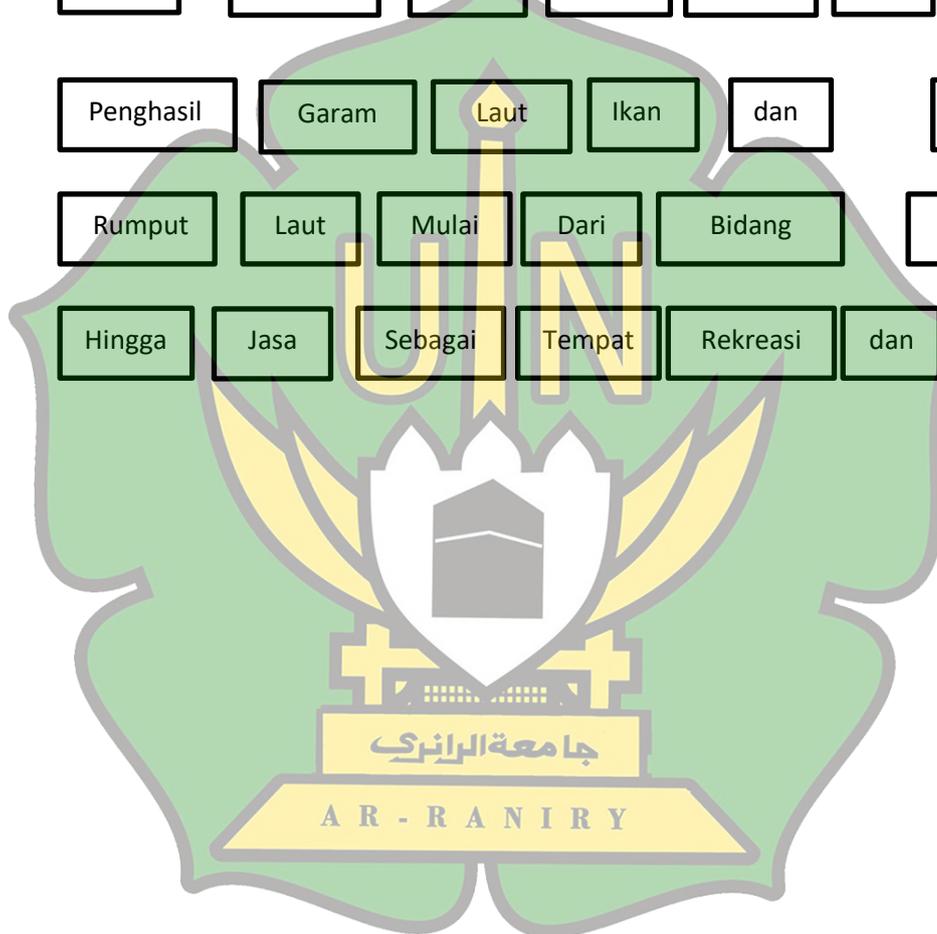
yang dihasilkan juga bermacam-macam yaitu pasir, kayu jati, kelapa, tebu dan hasil pertanian lainnya.

- Temukanlah jawaban dari kata-kata yang penting dari teks bacaan!

No	Soal	Jawaban
1.	Ketinggian wilayah dataran rendah...	
2.	Ciri-ciri wilayah dataran tinggi...	
3.	Sumber daya alam yang dihasilkan wilayah pantai...	
4.	Mata pencaharian daerah dataran rendah...	
5.	Manfaat pantai bagi kehidupan manusia...	

- Kata-kata yang penting dari teks bacaan!

Kurang Dari 200 Meter Diatas Permukaan
Laut Memiliki Suhu yang Dingin dan Sejuk
Penghasil Garam Laut Ikan dan Budidaya
Rumput Laut Mulai Dari Bidang Pertanian
Hingga Jasa Sebagai Tempat Rekreasi dan wisata



Nama :

Kelas :

Lembar Evaluasi Siklus I

Petunjuk!

- Mulailah dengan membaca basmallah!
- Tulis nama dan kelasmu!
- Bacalah teks di bawah ini dengan baik lalu tentukan hal-hal penting dari teks tersebut!



Pantai

Pantai adalah daerah yang berbatasan langsung dengan laut, pantai ada yang landai dan ada pula yang terjal. Pantai yang landai biasanya digunakan untuk objek wisata. Kebanyakan penduduk di pantai bermata pencaharian sebagai nelayan, petambak, pedagang ikan/souvenir, dan petani garam. Di daerah pantai banyak ditumbuhi tanaman seperti kelapa dan pohon bakau dikarenakan tanahnya yang

berpasir. SDA yang dihasilkan ialah ikan laut, rumput laut, garam dan hasil laut lainnya.

Daratan Tinggi

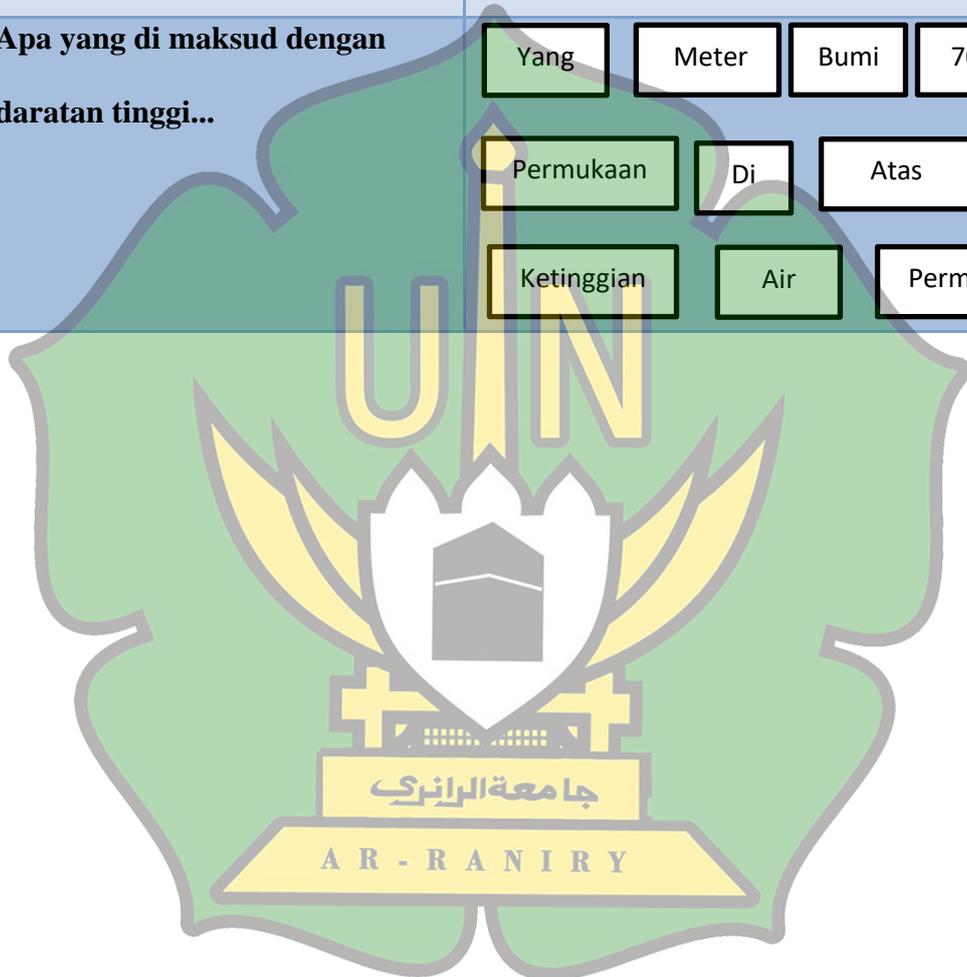
Daratan tinggi adalah permukaan bumi yang ketinggian 700 meter di atas permukaan air laut sehingga menyebabkan daerah ini berhawa sejuk atau dingin. Daratan tinggi biasanya dimanfaatkan untuk peristirahatan, objek wisata dan usaha perkebunan. daerah dataran tinggi paling banyak di pegunungan sehingga mata pencaharian penduduknya berupa petani, pekebun, dan peternak. Banyak SD yang dihasilkan oleh dataran tinggi tanahnya yang subur seperti Buah-buahan, sayur mayur ataupun bahan timah seperti kapur, dan timah.

Dataran Rendah

Dataran rendah adalah permukaan bumi yang datar dengan ketinggian kurang dari 200 meter dari permukaan laut. Pada umumnya dataran rendah berada disekitar pesisir pantai digunakan untuk berbagai keperluan, di antaranya usaha perindustrian. Mata pencahariannya ialah kebanyakan bertani, industri, jasa atau perdagangan. SDA yang dihasilkan juga bermacam-macam yaitu pasir, kayu jati, kelapa, tebu dan hasil pertanian lainnya.

- Temukanlah jawaban dari kata-kata penting yang telah di acak susunan katanya dan menjadi jawaban yang tepat dan benar!

Soal	Jawaban			
<p>Apa yang di maksud dengan daratan tinggi...</p>	Yang	Meter	Bumi	700
	Permukaan	Di	Atas	Laut
	Ketinggian	Air	Permukaan	



Lembaran Observasi Aktivitas Guru

Siklus III

Nama : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/2

Waktu : 08.00

Nama guru : Tasya Alifa

Tema : Tempat Tinggalku

Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran ke : 2

Nama Pengamat :

Siklus : (3)

G. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Scramble* jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan guru dalam melakukan pembelajaran.

H. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu

Lembar Observasi Aktivitas Guru (siklus III)

No	Aspek Yang Diamati
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. kemampuan guru memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.</p> <ol style="list-style-type: none">1. Kurang mampu memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.2. cukup mampu memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.3. Mampu memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.4. Sangat mampu memberi salam, menyapa dan berdoa bersama.

	<p>b. Kemampuan guru mengkondisikan kelas agar siap belajar.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar. 2. Cukup mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar. 3. Mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar. 4. Sangat mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar. <p>c. Kemampuan guru menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi. 2. Cukup mampu menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi. 3. Mampu menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi. 4. Sangat mampu menginformasikan tema yang akan di pelajari dan memberi apersepsi. <p>d. Kemampuan guru menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan. 2. cukup mampu menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan. 3. Mampu menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan. 4. Sangat mampu menjelaskan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan. <p>e. Kemampuan guru membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu membagikan siswa kedalam beberapa kelompok. 2. Cukup mampu membagikan siswa kedalam beberapa kelompok. 3. Mampu membagikan siswa kedalam beberapa kelompok. 4. Sangat mampu membagikan siswa kedalam beberapa kelompok.
2.	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan guru membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa</p>

membaca dalam hati.

1. kurang mampu membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa membaca dalam hati.
2. Cukup mampu membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa membaca dalam hati.
3. Mampu membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa membaca dalam hati.
4. Sangat mampu membagikan teks bacaan dan menyuruh siswa membaca dalam hati.

b. Kemampuan guru meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.

1. Kurang mampu meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.
2. Cukup mampu meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.
3. Mampu meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.
4. Sangat mampu meminta beberapa siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.

c. Kemampuan guru meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.

1. Kurang mampu meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.
2. Cukup mampu meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.
3. Mampu meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.
4. Sangat mampu meminta siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.

d. Kemampuan guru memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.

1. Kurang mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.
2. Cukup mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.
3. Mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.
4. Sangat mampu memberikan tugas pada setiap kelompok untuk diskusi.

e. Kemampuan guru menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.

	<ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 2. Cukup mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 3. Mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 4. Sangat mampu menyampaikan informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. <p>f. Kemampuan guru memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka. 2. cukup mampu memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka. 3. Mampu memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka. 4. Sangat mampu memberikan intruksi untuk mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerja mereka.
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan guru bersama siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 2. Cukup mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 3. Mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 4. Sangat mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. <p>b. Kemampuan guru memberikan penguatan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu memberikan penguatan. 2. Cukup mampu memberikan penguatan. 3. Mampu memberikan penguatan. 4. Sangat mampu memberikan penguatan. <p>c. Kemampuan guru membagikan lembar evaluasi pada siswa.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu membagikan lembar evaluasi pada siswa.

	<p>2. Cukup mampu membagikan lembar evaluasi pada siswa.</p> <p>3. Mampu membagikan lembar evaluasi pada siswa.</p> <p>4. Sangat mampu membagikan lembar evaluasi pada siswa.</p> <p>d. Kemampuan guru memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.</p> <p>1. kurang mampu memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.</p> <p>2. Cukup mampu memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.</p> <p>3. Mampu memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.</p> <p>4. Sangat mampu memberikan arahan pada siswa dalam melakukan refleksi.</p> <p>e. Kemampuan guru memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.</p> <p>1. Kurang mampu memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.</p> <p>2. Cukup mampu memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.</p> <p>3. Mampu memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.</p> <p>4. Sangat mampu memberikan pesan moral dan mengajak siswa berdoa bersama.</p>	
	Jumlah	
	Rata-rata	

I. Saran dan Komentar Pengamat

.....

Aceh Besar,.....2022

Pengamat

(.....)

Lembaran Observasi Aktivitas Siswa

Siklus III

Nama : Madrasah Ibtidaiyah Negeri 11 Aceh Besar

Kelas/Semester : IV/2

Waktu : 08.00

Nama guru : Tasya Alifa

Tema : Tempat Tinggalku

Subtema 1 : Lingkungan Tempat Tinggalku

Pembelajaran ke : 2

Nama Pengamat :

Siklus : (3)

A. Pengantar

Kegiatan observasi yang dilakukan untuk mengamati kegiatan pembelajaran di kelas dengan menggunakan model *Scramble* jadi, aktivitas yang perlu diperhatikan adalah kegiatan siswa dalam melakukan pembelajaran.

B. Petunjuk

Berilah tanda silang (x) pada kolom yang sesuai menurut pilihan bapak/ibu.

Lembar Observasi Aktivitas Siswa (siklus III)

No	Aspek Yang Diamati
1.	<p>Pendahuluan</p> <p>a. kemampuan siswa menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.</p> <p>1. Kurang mampu menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.</p> <p>2. cukup mampu menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.</p>

3. Mampu menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.
4. Sangat mampu menjawab salam, menjawab sapaan dan berdoa bersama.

b. Kemampuan siswa mengkondisikan kelas agar siap belajar.

1. Kurang mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.
2. Cukup mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.
3. Mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.
4. Sangat mampu mengkondisikan kelas agar siap belajar.

c. Kemampuan siswa mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.

1. Kurang mampu mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.
2. Cukup mampu mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.
3. Mampu mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.
4. Sangat mampu mendengarkan tema yang akan dipelajari dan mendengarkan apersepsi.

d. Kemampuan siswa mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.

1. kurang mampu mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.
2. cukup mampu mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.
3. Mampu mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.
4. Sangat mampu mendengarkan tujuan dan aktivitas belajar yang akan dilakukan.

e. Kemampuan siswa membentuk beberapa kelompok.

1. Kurang mampu membentuk beberapa kelompok.
2. Cukup mampu membentuk beberapa kelompok.
3. Mampu membentuk beberapa kelompok.
4. Sangat mampu membentuk beberapa kelompok.

2.	<p>Inti</p> <p>a. Kemampuan siswa mengamati teks bacaan dan membaca dalam hati.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu mengamati teks bacaan dan membaca dalam hati. 2. Cukup mampu mengamati teks bacaan dan membaca dalam hati. 3. Mampu mengamati teks bacaan dan membaca dalam hati. 4. Sangat mampu mengamati teks bacaan dan membaca dalam hati. <p>b. Kemampuan siswa membaca teks bacaan kedepan kelas.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu membaca teks bacaan kedepan kelas. 2. Cukup mampu membaca teks bacaan kedepan kelas. 3. Mampu membaca teks bacaan kedepan kelas. 4. Sangat mampu membaca teks bacaan kedepan kelas. <p>c. Kemampuan siswa menceritakan kembali isi teks bacaan.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. 2. Cukup mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. 3. Mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. 4. Sangat mampu menceritakan kembali isi teks bacaan. <p>d. Kemampuan siswa mengerjakan tugas kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengerjakan tugas kelompok. 2. Cukup mampu mengerjakan tugas kelompok. 3. Mampu mengerjakan tugas kelompok. 4. Sangat mampu mengerjakan tugas kelompok. <p>e. Kemampuan siswa mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 2. Cukup mampu mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 3. Mampu mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. 4. Sangat mampu mendengar informasi yang harus dilakukan dalam kelompok. <p>f. Kemampuan siswa mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.</p>
----	--

	<ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya. 2. cukup mampu mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya. 3. Mampu mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya. 4. Sangat mampu mendiskusikan hasil kelompok dan membahas hasil-hasil kerjanya.
3.	<p>Penutup</p> <p>a. Kemampuan siswa menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 2. Cukup mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 3. Mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. 4. Sangat mampu menarik kesimpulan tentang materi yang dipelajari. <p>b. Kemampuan siswa mendengarkan penguatan dari guru.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendengarkan penguatan dari guru. 2. Cukup mampu mendengarkan penguatan dari guru. 3. Mampu mendengarkan penguatan dari guru. 4. Sangat mampu mendengarkan penguatan dari guru. <p>c. Kemampuan siswa mengerjakan lembar evaluasi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mengerjakan lembar evaluasi. 2. Cukup mampu mengerjakan lembar evaluasi. 3. Mampu mengerjakan lembar evaluasi. 4. Sangat mampu mengerjakan lembar evaluasi. <p>d. Kemampuan siswa melakukan refleksi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. kurang mampu melakukan refleksi. 2. Cukup mampu melakukan refleksi. 3. Mampu melakukan refleksi. 4. Sangat mampu melakukan refleksi. <p>e. Kemampuan siswa mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kurang mampu mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama. 2. Cukup mampu mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.

	3. Mampu mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.	
	4. Sangat mampu mendengarkan pesan moral dan berdoa bersama.	
	Jumlah	
	Rata-rata	

C. Saran dan Komentar Pengamat

.....

.....

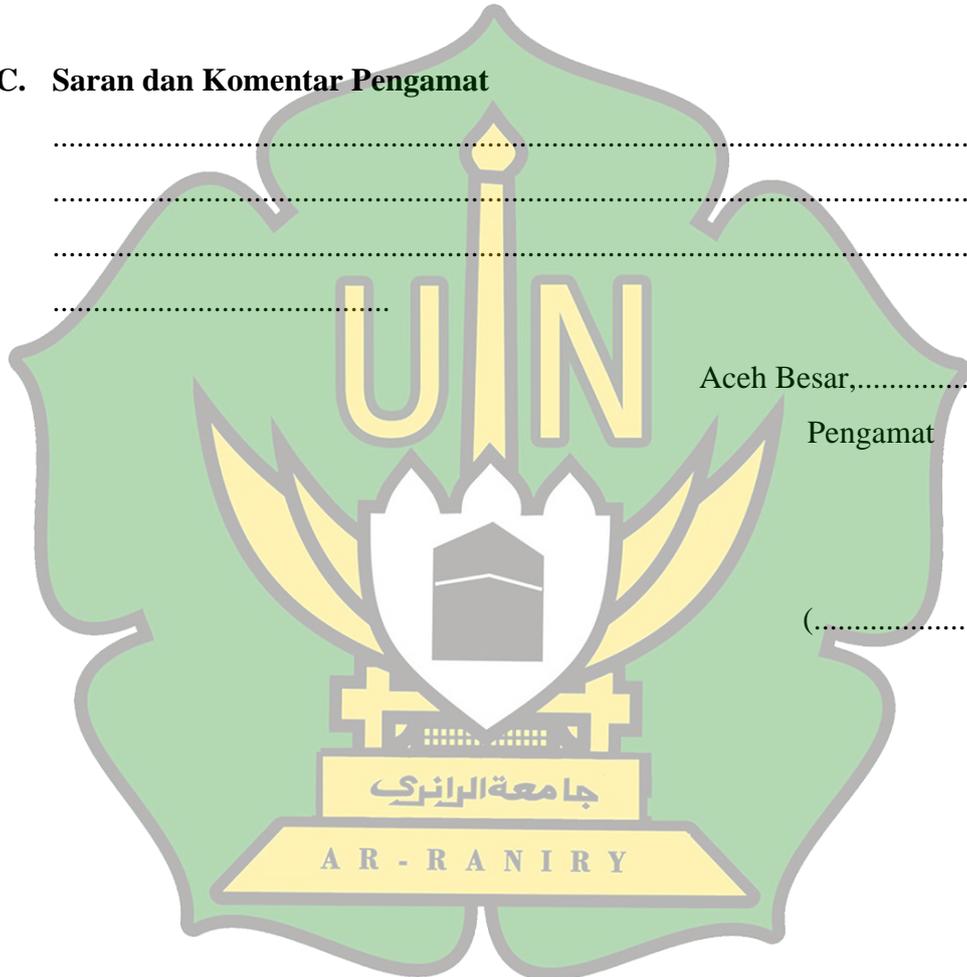
.....

.....

Aceh Besar,.....2022

Pengamat

(.....)



DOKUMENTASI PENELITIAN



Guru menjelaskan cara kerja LKPD



Guru membimbing siswa berdiskusi



Siswa mempresentasikan LKPD



Guru memberi penguatan



Siswa melakukan tes kemampuan membaca pemahaman

جامعة الرانيري
AR - RANIRY

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Tasya Alifa
NIM : 160209115
Tempat/Tanggal Lahir : Banda Aceh, 30 Oktober 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kebangsaan/Suku : Indonesia/Aceh
Status : Belum Kawin
Email : tasyaalifa.ch@gmail.com
Alamat : Jl. Teri No 16 Jeulingke, Banda Aceh

Riwayat Pendidikan

SD : SD Negeri 54 Banda Aceh, 2010
SMP : SMP Negeri 2 Banda Aceh, 2013
SMA : SMA Negeri 4 Banda Aceh, 2016
Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry Fakultas Tarbiyah Prodi PGMI

Data Orang Tua

Nama Ayah : Chairullah
Nama Ibu : Nova (Almh)
Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
Alamat : Jl. Teri No 16 Jeulingke, Banda Aceh